



# IMI ISAM

**M-CLEARANCE**

**ISam**

*Kolaborasi CIQP  
(Customs,  
Immigration,  
Quarantine,  
Port Authority)*

**BAYU  
DEWABRATA**

*Transformasi Digital  
di Perbatasan Laut*

**IMIGRASI  
SAMPIT**

*Zona Integritas menuju  
WBBM 2027*

## **RANCANGAN AKSI PERUBAHAN**

**DIGITALISASI LAYANAN PERMOHONAN PEMERIKSAAN KEIMIGRASIAN ALAT  
ANGKUT LAUT DI TEMPAT PEMERIKSAAN IMIGRASI MELALUI PEMBUATAN  
APLIKASI M-CLEARANCE ISam PADA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT**

**EDISI I**



@imigrasi\_sampit



kanim sampit

# Layanan Paspor



## Syarat

1. Kartu tanda penduduk (KTP)
2. Kartu keluarga (KK)
3. Akta kelahiran/akta perkawinan/buku nikah/ijazah/surat baptis

## Biaya

|                                            |             |
|--------------------------------------------|-------------|
| Pelayanan percepatan paspor                | Rp1.000.000 |
| Paspor nonelektronik masa berlaku 5 tahun  | Rp350.000   |
| Paspor nonelektronik masa berlaku 10 tahun | Rp650.000   |
| Paspor elektronik masa berlaku 5 tahun     | Rp650.000   |
| Paspor elektronik masa berlaku 10 tahun    | Rp950.000   |

## Prosedur

1. Datang langsung ke kantor imigrasi tanpa melalui aplikasi M-Paspor maksimal pukul 10 pagi.
2. Isi formulir permohonan paspor serta lampirkan dokumen persyaratan.
3. Serahkan berkas permohonan paspor untuk diperiksa oleh petugas imigrasi.
4. Tunggu berkas permohonan diinput oleh petugas imigrasi.
5. Ikuti proses foto dan wawancara.
6. Lakukan pembayaran di bank.
7. Dapatkan paspor yang telah diterbitkan.

Silakan **hubungi kantor imigrasi** terdekat  
untuk informasi lebih lanjut

# The Differences between **A1**, **B1**, and **C1 Visa**

## Purposes



### **A1** Visa Exemption (Tourism)

- Travel
- Family
- Transit
- Business
- Attend : meetings, incentives, conventions, exhibitions, seminars, or similiar events
- Purchase of goods
- Medical-Related Activities



### **B1** Visa on Arrival (Tourism)

- Travel
- Family
- Transit
- Business
- Attend : meetings, incentives, conventions, exhibitions, seminars, or similiar events
- Purchase of goods
- Medical-Related Activities
- Site visit



### **C1** Tourism Visa

- Travel
- Family
- Transit
- Site visit
- Business
- Attend : meetings, incentives, conventions, exhibitions, seminars, or similiar events

## Length of Stay

**30 Days**

**30 Days**  
(Can be extended  
once)

**60 Days**  
(Can be extended for  
up to 180 days)

## Application and Payment

**Pre-Arrival:**  
[evisa.imigrasi.go.id](https://evisa.imigrasi.go.id)

**On Arrival:**  
Immigration  
Counter

**Pre-Arrival:**  
[evisa.imigrasi.go.id](https://evisa.imigrasi.go.id)

**On Arrival:**  
Visa On Arrival  
Counter around  
Immigration  
Counter

[evisa.imigrasi.go.id](https://evisa.imigrasi.go.id)



# DARI REDAKSI

*Setiap perubahan di Imigrasi adalah bukti nyata komitmen ASN untuk terus berbenah dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.*

*Melangkah bersama menuju Imigrasi yang adaptif, berintegritas, dan terpercaya di mata bangsa dan dunia.*

*Mari terus menyalakan semangat perubahan, karena Imigrasi hebat lahir dari insan yang berani berinovasi.*

## PENGARAH

Halo sobat mido! Penggunaan sistem dan teknologi informasi yang modern dalam konteks Imigrasi dilakukan dalam penerapan teknologi yang mendukung pengawasan negara serta digitalisasi yang memudahkan pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan dalam konteks Pemasyarakatan, penggunaan sistem dan teknologi informasi yang modern digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, peningkatan pengawasan dan pemantauan secara lebih efektif dan efisien yang dapat meminimalisir pelanggaran serta memperkuat proses reintegrasi sosial.



## TIM AKSI PERUBAHAN

### MENTOR

Mas Arie Yuliansa Dwi Putra

### PROJEK LEADER

Bayu Dewabrata

### PENYUSUN KEBIJAKAN

M. Adrian Kurniawan, Fadli Saputra, Feri amdanil

### PELAKSANA

Rizkan, Saut Hamonangan Sirait, Mira Amiria Satuti, Muh

Reza, Nikko, Ismet, Maulana Akbar

### MONITORING DAN EVALUASI

Muh lutfi, Muh Ubit, Fajar

### CREATED BY

Tikkim Sampit

|                                                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| THE DIFFERENCES BETWEEN A1, B1, AND C1 VISA                                                                                | 01 |
| DARI REDAKSI                                                                                                               | 02 |
| DAFTAR ISI                                                                                                                 | 03 |
| MELAYANI DENGAN INOVASI, MENGINSPIRASI DENGAN TRANSFORMASI                                                                 | 05 |
| CERITA DI BALIK LAHIRNYA <i>M-CLEARANCE</i> ISAM                                                                           | 08 |
| TUJUAN <i>M-CLEARANCE</i> ISAM                                                                                             | 09 |
| MANFAAT AKSI PERUBAHAN: <i>M-CLEARANCE</i> ISAM, WUJUD LAYANAN IMIGRASI YANG CEPAT DAN TRANSPARAN                          | 10 |
| RUANG LINGKUP AKSI PERUBAHAN                                                                                               | 11 |
| SEJARAH BERDIRINYA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT                                                                     | 12 |
| MENGENAL LEBIH DEKAT KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT: DINAMIKA, STRUKTUR, DAN PERAN STRATEGIS DI DAERAH                | 15 |
| IMIGRASI SAMPIT HADIR DENGAN 3 LAYANAN UTAMA                                                                               | 16 |
| MEMBANGUN GARDA TERDEPAN DARI DESA BINAAN                                                                                  | 19 |
| SOSOK INSPIRATIF                                                                                                           | 24 |
| MAL PELAYANAN PUBLIK                                                                                                       | 26 |
| ANALISA MASALAH KINERJA ORGANISASI: MENEMUKAN AKAR TANTANGAN MENUJU LAYANAN KEIMIGRASIAN YANG MODERN                       | 28 |
| IDENTIFIKASI PERMASALAHAN                                                                                                  | 29 |
| DAMPAK PERMASALAHAN: TANTANGAN YANG MENGUJI KINERJA DAN INTEGRITAS LAYANAN IMIGRASI                                        | 30 |
| ANALISIS USG                                                                                                               | 31 |
| FAKTOR PENYEBAB MASALAH: MEGURAI AKAR HAMBATAN LAYANAN KEIMIGRASIAN ALAT ANGKUT LAUT                                       | 33 |
| SWOT STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH                                                                                         | 34 |
| TEROBOSAN INOVASI: <i>M-CLEARANCE</i> ISAM, WAJAH BARU DIGITALISASI LAYANAN PEMERIKSAAN KEIMIGRASIAN PADA ALAT ANGKUT LAUT | 35 |
| <i>MILESTONE</i> DAN TAHAPAN KEGIATAN: LANGKAH NYATA MENUJU PERUBAHAN                                                      | 36 |
| PEMANFAATAN SUMBER DAYA: FONDASI PERUBAHAN MENUJU INOVASI                                                                  | 37 |
| STRATEGI KOMUNIKASI <i>STAKEHOLDER</i>                                                                                     | 38 |
| ANALISA <i>STAKEHOLDER</i> DINAMIKA DUKUNGAN DALAM AKSI PERUBAHAN                                                          | 39 |
| IMIGRASI SAMPIT BENTUK TIM EFEKTIF WUJUDKAN AKSI PERUBAHAN DIGITALISASI LAYANAN                                            | 40 |
| ANALISA PEMETAAN PENGARUH DAN KEPENTINGAN                                                                                  | 41 |
| MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU, RISIKO, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN                                      | 42 |
| ASN DIDORONG BANGUN INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS UNTUK TINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK                                         | 43 |
| PENANAMAN POHON KELAPA SERENTAK                                                                                            | 44 |
| WAJAH BARU, SEMANGAT BARU, JIWA RAGA MUDA BARU UNTUK INDONESIA EMAS                                                        | 46 |
| MENYATUKAN GERBANG NUSANTARA LAHIRNYA "ALL INDONESIA"                                                                      | 51 |
| KANTOR IMIGRASI SAMPIT AMANKAN WNA RRT PELANGGAR IZIN TINGGAL                                                              | 52 |
| TIMPORA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT                                                                                | 54 |
| DWP SAMPIT                                                                                                                 | 57 |
| PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI                                        | 58 |
| RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI                                                                                 | 59 |



# Berkas Persyaratan Paspor

## Paspor Baru

1. KTP Elektronik
2. Kartu Keluarga
3. Akta kelahiran/Ijazah/  
Buku Nikah

...



## Penggantian Paspor

1. KTP Elektronik
2. Paspor lama

# MELAYANI DENGAN INOVASI, MENGINSPIRASI DENGAN TRANSFORMASI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita senantiasa diberi kesehatan serta kesempatan untuk terus berkarya dan menghadirkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Majalah ini tentang semangat perubahan dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, yang tengah berupaya menghadirkan layanan keimigrasian yang lebih cepat, mudah, dan transparan melalui aplikasi *M-Clearance* ISam.

Aplikasi ini lahir dari sebuah perjalanan pembelajaran di Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVIII BPSDM Provinsi Riau, di mana setiap peserta ditantang untuk merancang aksi perubahan di unit kerjanya masing-masing. Dari proses itulah muncul gagasan sederhana namun bermakna: bagaimana agar pelayanan pemeriksaan keimigrasian untuk alat angkut laut bisa dilakukan tanpa ribet, tanpa berkas menumpuk, dan tentu saja tanpa harus bolak-balik datang ke kantor.

Melalui *M-Clearance* ISam, agen Alat Angkut Laut kini bisa mengurus pemeriksaan keimigrasian secara digital, cukup dari genggam tangan. Tidak hanya menghemat waktu dan biaya, aplikasi ini juga sekaligus menjadi langkah nyata dalam mendukung pencegahan korupsi dengan mengurangi interaksi tatap muka langsung.

Kami berharap, hadirnya *M-Clearance* ISam bukan hanya menjadi catatan akademis atau proyek singkat, melainkan bisa terus dikembangkan dan memberi manfaat luas. Karena sejatinya, pelayanan publik bukan sekadar urusan administrasi, melainkan wujud pengabdian kita kepada masyarakat.

Akhir kata, semoga sajian dalam majalah ini memberi inspirasi, membuka wawasan, dan menumbuhkan semangat untuk terus bergerak menuju pelayanan publik yang semakin baik.

**“Disiplin bukan belenggu, melainkan sayap. Semangat bukan sekadar api, melainkan cahaya. Inovasi bukan pilihan, melainkan keharusan. Hanya dengan itu semua, mimpi bisa diwujudkan.”**

*— Bayu Dewabrata*



**Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit** terus berupaya menghadirkan pelayanan prima yang cepat, mudah, dan transparan. Salah satu langkah inovatif yang kini menjadi sorotan adalah penerapan aplikasi *M-Clearance ISam*, sebuah terobosan digital dalam proses pemeriksaan keimigrasian terhadap Alat Angkut Laut.

Aplikasi ini dirancang untuk memangkas alur birokrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Melalui sistem digital, agen Alat Angkut Laut kini dapat mengurus *clearance* lebih efisien, tanpa harus menghadapi kerumitan berkas dan prosedur panjang.

Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu cukup lama, kini bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan terukur.

Manfaat dari penerapan *M-Clearance ISam* terasa nyata, baik bagi internal organisasi maupun para pengguna layanan. Dari sisi institusi, kinerja pegawai menjadi lebih optimal karena pekerjaan terintegrasi dalam satu *platform*. Efisiensi layanan meningkat karena data dapat diakses secara *real time*, sehingga meminimalkan potensi kesalahan administrasi.

Bagi agen Alat Angkut Laut sebagai pengguna utama, aplikasi ini menghadirkan kenyamanan sekaligus kepastian hukum. Proses pelayanan yang transparan dan modern meningkatkan rasa puas serta kepercayaan mereka terhadap kinerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit.

Dengan hadirnya *M-Clearance ISam*, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit membuktikan komitmennya dalam mendukung transformasi digital di bidang pelayanan publik. Inovasi ini bukan hanya sekadar teknologi, melainkan wujud nyata pelayanan keimigrasian yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat pengguna jasa.

**Modernisasi** pelayanan publik di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit tak lepas dari peran Bayu Dewabrata, Kepala Kantor yang berani mendorong perubahan. Baginya, pelayanan harus bergerak seiring perkembangan zaman.

“Kalau masyarakat sudah serba digital, kita juga harus beradaptasi.

Jangan sampai layanan keimigrasian tertinggal,” ujarnya.

Dari pemikiran itu lahirlah aplikasi **M-Clearance ISam**, inovasi layanan pemeriksaan keimigrasian Alat Angkut Laut yang memangkas prosedur manual menjadi sistem digital yang cepat, efisien, dan transparan.

Sebagai peserta Diklat PKA, Bayu tak hanya menggagas ide, tetapi juga menggerakkan seluruh jajaran dari eselon IV hingga staf pelaksana untuk satu visi. Dengan kepemimpinannya yang lugas dan berorientasi pada hasil, kini Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit menjelma sebagai pionir digitalisasi keimigrasian, sekaligus kebanggaan baru Kalimantan Tengah.

## BAYU DEWABRATA: MOTOR INOVASI DI BALIK **M-CLEARANCE ISAM**





## Cerita di Balik Lahirnya *M-Clearance* ISam

Di era digital yang menuntut kecepatan dan transparansi, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit bergerak maju untuk mereformasi layanannya di tiga kabupaten yang dinaunginya: Kotawaringin Timur, Katingan, dan Seruyan. Sementara layanan Paspor dan Visa telah bertransformasi secara digital, salah satu pilar vital pemeriksaan keimigrasian untuk Alat Angkut Laut masih terikat pada prosedur manual yang kuno. Proses ini mengharuskan agen Alat Angkut Laut datang langsung menyerahkan setumpuk berkas, sebuah praktik yang tidak efisien, memakan biaya, dan membuka celah interaksi yang rentan disalahgunakan.

Urgensi untuk berubah menjadi semakin nyata ketika melihat skala layanan ini. Data menunjukkan bahwa sejak tahun 2023 hingga saat ini, Imigrasi Sampit telah melayani 111 kapal dengan total 12.992 awak alat angkut. Volume yang signifikan ini menggarisbawahi betapa krusialnya sistem *clearance* yang cepat, efisien, dan akuntabel. Ketergantungan pada proses manual tidak hanya menghambat kelancaran logistik maritim tetapi juga berisiko menurunkan kualitas pelayanan publik di sektor yang sangat strategis ini.

Menjawab tantangan tersebut, lahirlah sebuah terobosan bernama “*Mobile Clearance* Imigrasi Sampit” (*M-Clearance* ISam). Aplikasi inovatif ini dirancang khusus untuk memangkas birokrasi dan membawa layanan langsung ke genggam para pengguna layanan. Melalui *M-Clearance* ISam, agen Alat Angkut Laut kini dapat mengirimkan notifikasi kedatangan dan keberangkatan secara daring, kapan pun dan dari mana pun, tanpa perlu lagi membawa berkas fisik ke kantor imigrasi.

Pada akhirnya, *M-Clearance* ISam bukan sekadar tentang aplikasi, melainkan tentang membangun budaya pelayanan publik yang modern, responsif, dan bersih. Inovasi ini adalah bukti nyata komitmen untuk menciptakan birokrasi yang bebas dari pungli dan gratifikasi. Dengan menghadirkan layanan yang lebih cepat, transparan, dan dekat dengan masyarakat, Imigrasi Sampit menjawab kebutuhan zaman sekaligus menegaskan perannya sebagai pelayan publik yang berintegritas.

# Tujuan *M-Clearance* ISam

Di balik lahirnya aplikasi *M-Clearance* ISam, tersimpan sebuah visi dan misi yang jauh melampaui sekadar digitalisasi. Ia adalah manifestasi dari sebuah cita-cita untuk menghadirkan pelayanan publik yang efektif, transparan, dan akuntabel, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi menuju predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang didorong oleh Direktorat Jenderal Imigrasi.

Perjalanan ini dimulai dengan langkah-langkah yang terukur namun fundamental. Tujuan Aksi Perubahan berfokus pada perwujudan aplikasi *M-Clearance* ISam sebagai inovasi pelayanan digital, yang kemudian diuji coba secara saksama untuk memastikan sistem berjalan tanpa cela. Bersamaan dengan itu, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ketat disiapkan, menjadi fondasi aturan main yang akan menjamin inovasi ini berjalan di atas rel yang benar.

Setelah tahap awal berhasil, tujuan selanjutnya adalah mengimplementasikan aplikasi *M-Clearance* ISam secara penuh di wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, seperti TPI Bagendang, Pulang Pisau, dan Rangka Ilung. Agar teknologi ini benar-benar menyatu dengan penggunanya, serangkaian sosialisasi, buku panduan, hingga pelatihan intensif akan diberikan kepada para agen Alat Angkut Laut dan petugas imigrasi.

Melangkah lebih jauh, tujuan jangka panjang Aksi Perubahan ini adalah mewujudkan layanan pemeriksaan keimigrasian terhadap Alat Angkut Laut yang terdigitalisasi penuh dan minim interaksi tatap muka. Melalui sistem yang cepat dan transparan, diharapkan tercipta proses *clearance* kapal yang tidak hanya efisien, tetapi juga bebas dari potensi gratifikasi. Lebih dari itu, *M-Clearance* ISam diproyeksikan menjadi ikon inovasi dan sebuah model percontohan bagi kantor imigrasi lain di Indonesia. Sebuah cita-cita besar yang ditargetkan akan menjadi pilar utama pendukung diraihnya predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada tahun 2027 mendatang.





## Manfaat Aksi Perubahan: *M-Clearance* ISam, Wujud Layanan Imigrasi yang Cepat dan Transparan

Kehadiran aplikasi “*M-Clearance* ISam” menjadi bukti nyata transformasi pelayanan keimigrasian laut di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit. Melalui inovasi ini, proses pemeriksaan terhadap Alat Angkut Laut kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, transparan, dan efisien. Aksi Perubahan ini tidak hanya menghadirkan kemudahan bagi petugas, tetapi juga memberikan pengalaman pelayanan yang lebih praktis dan akuntabel bagi para agen Alat Angkut Laut sebagai pengguna jasa.

Pada tahap awal pelaksanaan, manfaat yang langsung terasa adalah tersedianya aplikasi beserta SOP dan panduan penggunaannya. Petugas mulai terbiasa mengelola sistem digital ini, sementara para agen Alat Angkut Laut mulai mengenal alur layanan baru yang lebih sederhana. Adaptasi ini menandai awal perubahan budaya kerja menuju sistem yang modern dan serba digital.

Seiring berjalannya waktu, manfaat Aksi Perubahan semakin nyata. Proses pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien, karena interaksi tatap muka berkurang dan alur layanan menjadi lebih singkat. Selain itu, data kedatangan dan keberangkatan Alat Angkut Laut kini tersimpan secara digital, menjadikannya lebih akurat dan mudah diolah sebagai bahan laporan maupun evaluasi kinerja.



Dalam jangka panjang, penerapan *M-Clearance* ISam memberikan dampak strategis terhadap peningkatan kinerja organisasi. Inovasi ini menjadi elemen penting dalam mendukung reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik, sekaligus sejalan dengan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) melalui upaya mengurangi potensi pungli dan gratifikasi. Pada akhirnya, kehadiran aplikasi ini membawa perubahan nyata dalam pola kerja dan pola pelayanan, sehingga mampu mewujudkan layanan keimigrasian yang lebih cepat, bersih, dan terpercaya.

Melalui *M-Clearance* ISam, Imigrasi Sampit membuktikan bahwa inovasi dan integritas dapat berjalan seiring. Inilah wajah baru birokrasi modern: lebih cepat, transparan, dan melayani dengan sepenuh hati.

# RUANG LINGKUP AKSI PERUBAHAN

**Ruang lingkup aksi perubahan** di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit mencakup keseluruhan proses yang menjadikan *M-Clearance* ISam hadir bukan sekadar sebagai aplikasi, tetapi sebagai sebuah sistem pelayanan yang modern. Transformasi ini diawali dengan upaya merancang serta mengembangkan layanan pemeriksaan keimigrasian berbasis digital di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. Sistem yang sebelumnya manual beralih ke *platform* aplikasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga agen Alat Angkut Laut tidak lagi terbebani membawa dokumen fisik ke kantor imigrasi.

Selain itu, keberhasilan aplikasi sangat ditentukan oleh kemudahan penggunaannya. Karena itu, *M-Clearance* ISam dirancang agar ramah bagi semua pihak, baik petugas imigrasi sebagai pengelola maupun agen Alat Angkut Laut sebagai pengguna jasa. Desain yang sederhana dan alur yang jelas memastikan aplikasi ini benar-benar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Untuk memperkuat penerapannya, ditetapkan pula regulasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan. Kehadiran aturan ini menjadikan seluruh proses berjalan tertib, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku.



Aksi perubahan ini juga tidak berhenti pada tahap peluncuran. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan agar aplikasi selalu berjalan optimal, mampu menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan, serta terus dikembangkan sesuai perkembangan teknologi. Dengan cakupan kerja yang menyeluruh ini, *M-Clearance* ISam benar-benar menjadi bukti bahwa pelayanan keimigrasian dapat bertransformasi menuju sistem yang cepat, praktis, bersih, dan bebas pungli.

# SEJARAH BERDIRINYA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT

## Kantor Imigrasi Kelas II TPI

**Sampit** mencatat perjalanan panjang dengan sejumlah perubahan status dan wilayah kerja. Pada tahun 1977, lembaga ini berdiri sebagai Pos Pembantu dari Kantor Imigrasi Kelas II Palangka Raya. Pembentukan pos tersebut didorong oleh kebutuhan menghadirkan pelayanan keimigrasian lebih dekat dengan masyarakat, mengingat luas Provinsi Kalimantan Tengah mencapai 153.564,50 km<sup>2</sup> sekitar satu setengah kali Pulau Jawa dengan kondisi geografis dan akses transportasi yang sulit. Saat itu, keberadaan orang asing di wilayah ini juga cukup tinggi, seiring berkembangnya industri kayu. Pos Pembantu pertama kali berlokasi di Jalan Sampit - Samuda, yang kini dikenal sebagai Jalan H.M. Arsyad Km. 0,1.

Enam tahun kemudian, tepatnya pada Desember 1983, statusnya ditingkatkan menjadi Kantor Imigrasi Kelas III Sampit. Seiring peningkatan status, kantor pun dipindahkan ke Jalan Cilik Riwut Km. 0,1 yang menjadi lokasi operasional hingga saat ini. Perjalanan kelembagaan berlanjut pada 19 Agustus 2004, -



Foto Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit saat ini

ketika melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM, Kantor Imigrasi Kelas III Sampit resmi ditingkatkan menjadi Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, status yang masih berlaku hingga sekarang.

Saat ini, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit memiliki satu Tempat Pemeriksaan Imigrasi resmi, yakni TPI Bagendang. Namun, di luar pelabuhan reguler tersebut, petugas juga melayani pemeriksaan keimigrasian untuk kedatangan dan keberangkatan kapal di Pelabuhan Pulang Pisau dan Pelabuhan Ranga Ilung.

Kondisi di lapangan menunjukkan masih banyak agen Alat Angkut Laut yang berasal dari luar Kota Sampit, sehingga harus menempuh jarak jauh hanya untuk menyerahkan berkas permohonan pemeriksaan. Proses manual ini memakan waktu, biaya, dan berpotensi menimbulkan praktik gratifikasi. Tantangan inilah yang kemudian melatarbelakangi lahirnya inovasi digital berupa aplikasi *M-Clearance* ISam, sebagai jawaban atas kebutuhan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan transparan.





Foto Peresmian UKK oleh Direktur Lalu Lintas Keimigrasian, Cucu Koswala

## PEMBENTUKAN UNIT KERJA KANTOR (UKK) IMIGRASI SAMPIT

**Awal Perjalanan** Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Kalimantan Tengah yang awalnya hanya membawahi Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kotawaringin Barat. Seiring perkembangan daerah, terbit Undang Undang Nomor 5 Tahun 2002 yang menambah cakupan wilayah kerjanya menjadi enam kabupaten: Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan, Lamandau, dan Sukamara. Dengan luas wilayah sekitar 71.500 km<sup>2</sup> dan jarak tempuh antarwilayah mencapai 2,5 hingga 6,5 jam perjalanan darat, Kantor Imigrasi Sampit terus berupaya memberikan pelayanan keimigrasian yang cepat, merata, dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Tantangan Jarak Enam kabupaten ini memiliki luas sekitar 71.500 km<sup>2</sup>. Jarak tempuh menuju ibu kota kabupaten bisa memakan waktu 2,5–6,5 jam perjalanan darat. Kondisi geografis inilah yang menjadi tantangan besar dalam memberikan pelayanan keimigrasian yang cepat dan merata.

Lahirnya UKK Kotawaringin Barat Untuk menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2019 dibentuk Unit Kerja Kantor (UKK) Imigrasi di Kotawaringin Barat. Kehadirannya terbukti meningkatkan pelayanan, terutama dalam pembuatan paspor, sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh ke Sampit.

Meski demikian, UKK masih menghadapi keterbatasan, seperti SDM, anggaran, dan jenis layanan. Beberapa permohonan khusus (misalnya paspor hilang atau rusak) tetap harus ditangani di Kantor Imigrasi Sampit.

## Naik Status Jadi Kantor Imigrasi Kelas III

“Tahun 2024 menjadi tonggak penting.

Berdasarkan

Keputusan Menteri Hukum dan HAM, status UKK

Kotawaringin Barat

resmi ditingkatkan

menjadi Kantor

Imigrasi Kelas III TPI

Kotawaringin Barat.

Kini, kantor tersebut

membawahi Kabupaten

Kotawaringin Barat,

Lamandau, Sukamara,

serta satu TPI Kumai.

Sementara Kantor

Imigrasi Kelas II TPI

Sampit tetap

membawahi Kabupaten

Kotawaringin Timur,

Seruyan, Katingan,

serta TPI Bagendang”.



## WILAYAH KERJA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT

**Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit** membentang di atas wilayah kerja seluas  $\pm 51$  ribu km<sup>2</sup>. Luas itu mencakup tiga kabupaten sekaligus: Kotawaringin Timur, Katingan, dan Seruyan. Dengan karakter wilayah yang didominasi perkebunan sawit dan tambang, akses menuju berbagai pelosok bukanlah perkara mudah. Jalanan panjang, sebagian masih tanah, menjadi tantangan tersendiri bagi para petugas imigrasi yang harus tetap sigap dalam memberikan layanan dan pengawasan keimigrasian

**Kabupaten Katingan** adalah hasil dari pemekaran Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2002. Ibukota kabupaten ini terletak di Kasongan. Dengan memiliki luas wilayah 20.382 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sekitar 171.000 jiwa (hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2025 pada Sensus Penduduk Tahun 2020). Dengan lapangan pekerjaan yang paling banyak menyerap angkatan kerja pada tahun 2024 terdapat dalam sektor jasa. Namun, dalam sektor perekonomian pertanian masih terus bertengger di jajaran atas sebagai penyumbang terbesar. Selain itu, pertanian juga menjadi tumpuan dalam penyerapan tenaga kerja.



**Kabupaten Kotawaringin Timur**, dikenal sebagai Kota Mentaya dengan ibu kota Sampit, memiliki luas wilayah 15.543 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sekitar 428.895 jiwa. Wilayah ini dilalui oleh Sungai Mentaya beserta anak-anak sungainya, yang sejak lama menjadi jalur transportasi penting bagi mobilitas masyarakat, distribusi barang, hingga aktivitas perdagangan dari pedalaman menuju pesisir. Sampit sendiri ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) karena posisinya yang strategis sebagai pintu masuk utama arus barang dan orang di Kalimantan Tengah. Peran ini semakin kuat berkat dukungan sarana transportasi yang lengkap, seperti Pelabuhan Peti Kemas di Samuda, Pelabuhan Penumpang di Sampit, serta Bandara H. Asan Sampit yang menghubungkan daerah ini dengan berbagai kota besar di Indonesia.

**Kabupaten Seruyan** beribukota Kuala Pembuang, dengan luas 15.215 km<sup>2</sup> dan penduduk sekitar 174 ribu jiwa (BPS, 2025). Pemekaran dari Kotawaringin Timur ini bertumpu pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta dikenal sebagai penghasil CPO potensial di Kalimantan Tengah. Ekspor kayu, kelapa sawit, dan CPO didukung oleh Pelabuhan Laut Segintung serta akses transportasi darat. Dengan wilayah luas dan banyak Daerah Aliran Sungai (DAS), peran Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit sangat penting dalam pelayanan masyarakat dan pengawasan orang asing.



# MENGENAL LEBIH DEKAT KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT: DINAMIKA, STRUKTUR, DAN PERAN STRATEGIS DI DAERAH



## Struktur yang Solid, Kinerja yang Terukur

Di tengah dinamika pelayanan keimigrasian yang terus berkembang, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit hadir sebagai garda terdepan dalam menjalankan sebagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Imigrasi di daerah. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT), kantor ini memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran arus lalu lintas orang, pelayanan izin tinggal, serta pengawasan terhadap kegiatan keimigrasian.

Didukung oleh 58 orang Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersebar dalam berbagai bidang, Kantor Imigrasi Sampit terus berkomitmen memberikan pelayanan prima dan profesional. Dari jumlah tersebut, komposisinya terbagi ke dalam struktur yang terorganisasi dengan baik, mulai dari jabatan struktural, fungsional, hingga pelaksana.

Kantor ini dipimpin oleh seorang Kepala Kantor (Eselon IIIb) yang dibantu oleh empat pejabat Eselon IVb, yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha, Kepala Seksi Lalu Lintas dan Izin Tinggal Keimigrasian, Kepala Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, serta Kepala Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian. Selain itu, lima pejabat Eselon Vb turut memperkuat struktur organisasi melalui peran mereka sebagai kepala urusan dan kepala subseksi.

Tak kalah penting, sebanyak 37 pegawai fungsional, 11 pelaksana menjadi bagian dari kekuatan SDM yang dinamis dan berkompeten.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit mengacu pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 19 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi Kelas II TPI, yang terdiri dari 1 (satu) subbagian dan 3 (tiga) seksi, yaitu: Subbagian Tata Usaha, Seksi Lalu Lintas dan Izin Tinggal Keimigrasian, Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian, dan Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian.





# **IMIGRASI SAMPIT** **HADIR** **DENGAN 3 LAYANAN UTAMA**

Sebagai garda terdepan dalam urusan keimigrasian, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit terus berkomitmen memberikan pelayanan prima bagi masyarakat, baik Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA). Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ada tiga jenis layanan utama yang bisa diakses oleh publik. Apa saja?

## **1. Layanan Paspor untuk Warga Negara Indonesia**

Bagi Anda warga negara Indonesia yang hendak bepergian ke luar negeri, layanan paspor ini tersedia dalam dua jenis: Paspor Biasa 48 halaman dan Paspor Elektronik (E-paspor) 48 halaman. Proses pengajuan yang semakin mudah dan cepat kini siap mendukung mobilitas Anda ke mancanegara.

## **2. Layanan Izin Tinggal untuk Orang Asing**

Bagi Warga Negara Asing yang tinggal atau beraktivitas di Indonesia, layanan ini mencakup berbagai keperluan keimigrasian: mulai dari Izin Tinggal Kunjungan, Izin Tinggal Terbatas (ITAS), hingga Izin Tinggal Tetap (ITAP). Selain itu, tersedia pula pelayanan Surat Keterangan Kewarganegaraan Ganda Terbatas (*Affidavit*), Surat Keterangan Keimigrasian (SKIM), hingga Pengambilan Dokumen Keimigrasian dan Pencabutan Dokumen Keimigrasian, serta Perubahan Status.

## **3. Pemeriksaan Keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI)**

Setiap orang yang keluar atau masuk wilayah Indonesia, baik WNI maupun WNA, wajib melalui proses pemeriksaan imigrasi di TPI. Di sinilah petugas kami akan memberikan Tanda Masuk atau Tanda Keluar, memastikan setiap perjalanan melintasi batas negara berlangsung aman dan sesuai prosedur.



## Jenis dan Tarif PNBP Keimigrasian

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2024

| No | Jenis PNBP | Tarif |
|----|------------|-------|
|----|------------|-------|

### A. Dokumen Perjalanan Republik Indonesia

|   |                                                                                                       |                |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1 | Paspor Biasa Elektronik<br>(Masa Berlaku 5 Tahun)                                                     | Rp 650.000,-   |
| 2 | Paspor Biasa Elektronik<br>(Masa Berlaku 10 Tahun)                                                    | Rp 950.000,-   |
| 3 | Surat Perjalanan Laksana Paspor<br>(SPLP) untuk WNI                                                   | Rp 100.000,-   |
| 4 | Surat Perjalanan Laksana Paspor<br>(SPLP) untuk Orang Asing                                           | Rp 350.000,-   |
| 5 | Layanan Percepatan Paspor<br>Selesai pada Hari yang Sama<br>( <i>diluar biaya permohonan paspor</i> ) | Rp 1.000.000,- |

### B. Biaya Beban

|   |                                                                                  |                |
|---|----------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1 | Paspor Hilang<br>( <i>diluar biaya permohonan Paspor</i> )                       | Rp 1.000.000,- |
| 2 | Paspor Rusak<br>( <i>diluar biaya permohonan paspor</i> )                        | Rp 500.000,-   |
| 3 | Biaya Beban Paspor Rusak/Hilang<br>( <i>akibat keadaan kahar/force majeure</i> ) | Rp 0,-         |



Kementerian Imigrasi Dan Pemasarakatan RI  
Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit

# PELAYANAN PASPOR HADIR DI MPP PENYANG HINJE KAB. KATINGAN

Jl. Garuda II Komplek Kantor Bupati Katingan, Kode Pos 74412

SETIAP HARI SELASA  
SETIAP MINGGUNYA  
DI HARI KERJA

Daftarkan  
Segera

## PERSYARATAN :

#ImigrasiSampitLebihDekatLebihMudah

- ✓ Pemohon Paspor datang langsung (Walk in) ke Mal Pelayanan Publik Katingan
- ✓ Hanya melayani pembuatan Paspor Baru dan Penggantian Paspor Habis Masa Berlaku
- ✓ Membawa Dokumen Persyaratan Asli dan Fotocopy

### » Paspor Baru

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Kartu Keluarga (KK)
3. Akte lahir/Ijazah/Buku Nikah/Surat Baptis

### » Penggantian Paspor Habis Masa Berlaku

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Paspor Lama

### Anak < 17 tahun:

1. E-KTP Ortu
2. Kartu Keluarga
3. Akte Kelahiran
4. Buku Nikah Ortu
5. Paspor Ortu (jika ada)





## Membangun Garda Terdepan dari Desa Binaan

Melalui program Desa Binaan, Imigrasi Sampit turun langsung ke masyarakat untuk memberikan edukasi dan perlindungan dari ancaman perdagangan orang.



### PERESMIAN DESA BINAAN KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT

**SAMPIT** - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Kalimantan Tengah meresmikan 8 (delapan) desa di lingkup Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, sebagai Desa Binaan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit.

Kedelapan desa tersebut meliputi Desa Basirih Hulu, Desa Sebamban, Desa Samuda Besar, Desa Samuda Kecil, Desa Jaya Kelapa, Desa Jaya Karet, Desa Sei Ijum, dan Desa Handil Sohor.

Peresmian dilaksanakan pada Selasa (1/7) oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, Bayu Dewabrata, didampingi oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Kalimantan Tengah, Mas Arie Yuliansa Dwi Putra.

Dalam kegiatan ini, juga dilakukan sosialisasi keimigrasian secara langsung kepada masyarakat. Materi yang disampaikan meliputi tata cara pengurusan paspor, larangan dan resiko penggunaan calo serta edukasi tentang perdagangan orang dan perlindungan WNI di luar negeri dan juga sekolah kedinasan keimigrasian.

Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun literasi keimigrasian sejak dini agar masyarakat tidak mudah terjebak dalam penipuan atau eksploitasi.

Sebagai bentuk kepedulian sosial, Imigrasi Sampit juga melaksanakan program “Imigrasi Berbagi” melalui pemberian bantuan sosial berupa beras kepada masyarakat setempat.

Program ini menjadi bentuk nyata sinergi antara pelayanan publik dan kepedulian kemanusiaan. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Bupati Kotawaringin Timur yang diwakili oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), serta unsur Forkopim Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Kecamatan Mentaya Hilir Selatan yang dihuni sekitar 15.000 jiwa ini didominasi oleh masyarakat dengan mata pencaharian sebagai pekerja perkebunan kelapa dan sawit.

Dengan dijadikannya sebagai Desa Binaan Imigrasi, masyarakat diharapkan dapat lebih mudah mengakses informasi dan layanan keimigrasian, khususnya terkait permohonan paspor Republik Indonesia serta edukasi mengenai bahaya Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).



# Benteng dari Pinggiran: Desa Binaan Imigrasi Melawan Perdagangan Orang



“Program ini adalah investasi kami dalam pengetahuan dan perlindungan masyarakat. Kami bersama Pemda berkomitmen penuh untuk membekali warga dengan literasi keimigrasian yang memadai, sekaligus menjadi benteng terhadap modus penipuan dan perdagangan orang yang terus mengintai,” jelas Bayu Dewabrata.

Bayu Dewabrata juga menegaskan bahwa Program Desa Binaan akan terus digencarkan di berbagai wilayah. “Kami ingin memastikan bahwa informasi keimigrasian menjangkau seluruh lapisan masyarakat hingga ke desa-desa. Dengan begitu, risiko terhadap TPPO dan penyalahgunaan dokumen perjalanan bisa ditekan secara signifikan” tambahnya.

Sebagai informasi, Program Desa Binaan Imigrasi pertama kali dicanangkan di Desa Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, dan saat ini menjadi program nasional Direktorat Jenderal Imigrasi.

Melalui sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan desa, program ini terus berkembang sebagai langkah preventif menghadapi TPPO dan memberikan pelayanan keimigrasian yang inklusif dan humanis. Oleh karena itu, seluruh Kantor Imigrasi di Indonesia turut berkontribusi aktif dalam mendukung program nasional yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi, sebagai bentuk komitmen bersama dalam memperluas jangkauan pelayanan dan perlindungan keimigrasian hingga ke pelosok negeri.



# EDUKASI DARI DESA, PERLINDUNGAN UNTUK SEMUA

**Imigrasi Sampit** terus mendekatkan diri ke masyarakat melalui program Desa Binaan. Bukan hanya soal layanan paspor, tetapi juga hadir untuk memberikan edukasi dan perlindungan dari **bahaya perdagangan orang**.

Lewat tatap muka langsung dengan warga desa, petugas imigrasi membagikan informasi tentang modus perdagangan orang, cara pencegahan, serta pentingnya **melindungi diri dan keluarga**.

Dengan pendekatan yang komunikatif, masyarakat desa diajak untuk semakin kuat dan berdaya dalam menghadapi ancaman perdagangan orang. Harapannya, warga bisa menjadi **benteng** pertama dalam melawan praktik yang merugikan ini. Program ini jadi bukti bahwa **perlindungan dimulai dari desa, untuk seluruh lapisan masyarakat**.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, Bayu Dewabrata, menyerahkan cendera mata kepada Plt. Camat Mentaya Hilir, Rida Iswandi.



# pengabdian

## Sosok inspiratif

### Luker Munthe

Tidak semua orang mampu bertahan di satu instansi lebih dari empat dekade. Namun, itulah kisah luar biasa dari Ibu Luker Munthe, seorang pegawai Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit yang telah mendedikasikan lebih dari 40 tahun hidupnya untuk melayani masyarakat.

Perjalanan panjangnya dimulai di era ketika pelayanan imigrasi masih dilakukan secara manual. Arsip kertas menumpuk, mesin ketik menjadi senjata utama, dan pelayanan publik bergantung sepenuhnya pada kesabaran para petugas. Di tengah keterbatasan itu, Ibu Luker muda hadir dengan semangat belajar, ketekunan, dan tekad untuk memberikan yang terbaik.

Selama bertahun-tahun, Ibu Luker menjadi saksi hidup perjalanan transformasi Imigrasi Sampit. Ia menyaksikan bagaimana layanan berubah dari sekadar meja pelayanan sederhana hingga kini berbasis teknologi digital yang serba cepat dan transparan.

Ketika komputer pertama kali masuk ke kantor, banyak pegawai merasa canggung. Namun tidak bagi beliau. Dengan kerendahan hati, ia ikut belajar, bertanya pada rekan-rekan yang lebih muda, dan membuktikan bahwa usia bukan penghalang untuk berkembang.

Tim Tikim Sampit



# Empat Dekade Mengabdikan



*Jejak Abadi Ibu Luker Munthe di Imigrasi Sampit*

Rekan-rekan kerjanya mengenang beliau sebagai sosok yang disiplin namun penuh kasih. Tak jarang, pegawai junior datang bukan hanya untuk urusan pekerjaan, tetapi juga untuk sekadar meminta nasihat tentang kehidupan. Bagi mereka, Ibu Luker bukan sekadar rekan kerja, ia adalah Ibu di kantor.

“Kalau ada masalah, datang saja ke Bu Luker. Beliau selalu punya cara menenangkan,” kenang salah satu pegawai muda

“Awalnya sulit, tapi saya percaya kalau semua pekerjaan yang dilakukan dengan hati pasti akan memberi hasil yang baik,” ujarnya dengan senyum hangat.

Empat puluh tahun bukan waktu yang sebentar. Dalam kurun itu, Ibu Luker telah banyak menorehkan kenangan, baik suka maupun duka. Dari lembur panjang saat beban kerja menumpuk, hingga momen penuh haru saat melepas rekan-rekan yang lebih dulu purna tugas. Semua dijalani dengan penuh kesabaran.

Kini, di masa pensiunnya, beliau meninggalkan jejak yang tak ternilai: keteladanan, kejujuran, dan integritas. Semangat itulah yang kemudian diwariskan kepada generasi penerus di Kantor Imigrasi Sampit.



# MAL PELAYANAN PUBLIK

## Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan

Dalam upaya menghadirkan pelayanan publik yang cepat, mudah, dan transparan, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit terus berinovasi. Salah satu terobosan penting adalah dengan membuka layanan penerbitan Dokumen Perjalanan Republik Indonesia (DPRI) di Mal Pelayanan Publik (MPP).

Sejak tahun 2022, layanan ini sudah berjalan di MPP Kabupaten Kotawaringin Timur, dan pada Mei 2025 lalu, masyarakat Kabupaten Katingan juga mulai merasakan manfaat yang sama. Bahkan, untuk Kabupaten Seruyan, pemerintah daerah setempat sudah menyiapkan langkah awal dengan menjajaki kerja sama sebelum MPP dibangun.

Kehadiran layanan DPRI di MPP menjadi bukti nyata sinergi antara instansi vertikal dengan pemerintah daerah. Tidak hanya mempermudah akses masyarakat, layanan ini juga berkontribusi pada peningkatan PNBPN sekaligus mendukung tercapainya target layanan keimigrasian.

Peran pemimpin sangat menentukan dalam kesuksesan program ini. Seorang pimpinan dituntut mampu menjalin koordinasi yang solid dengan berbagai instansi, baik di pusat maupun daerah, agar integrasi layanan berjalan mulus. Selain itu, pengembangan kompetensi SDM yang bertugas di MPP,

ketersediaan infrastruktur, serta sistem teknologi yang andal menjadi faktor penting untuk menghadirkan pengalaman layanan yang memuaskan. Tak kalah penting, pimpinan juga perlu memastikan setiap pihak yang terlibat dapat melaksanakan tugas sesuai Perjanjian Kerja Sama yang telah ditandatangani, sekaligus menyusun strategi agar kepastian waktu penyelesaian layanan tetap terjaga.

Hadirnya layanan keimigrasian di Mal Pelayanan Publik bukan hanya sekadar inovasi layanan, melainkan wujud nyata komitmen bersama antara pemerintah pusat dan daerah. Sebuah langkah besar untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, menghadirkan kemudahan, serta memberikan jaminan layanan yang lebih cepat dan terpercaya.





Kementrian Imigrasi Dan Pemasyarakatan RI  
Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit

# PELAYANAN PASPOR

## HADIR DI MPP HABARING HURUNG KAB. KOTAWARINGIN TIMUR

Jl. MT. Haryono, Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang,  
Kabupaten Kotawaringin Timur, Kode Pos 74311



Setiap Hari  
Senin dan  
Kamis  
dihari Kerja

daftarkan  
**SEGERA**

### PERSYARATAN :

- ✓ Pemohon Paspor datang langsung (Walk in) ke MPP Habaring Hurung
- ✓ Hanya melayani pembuatan Paspor Baru dan Penggantian Paspor Habis Masa Berlaku
- ✓ Membawa Dokumen Persyaratan Asli dan Fotocopy



#### Paspor Baru

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Kartu Keluarga (KK)
3. Akte lahir/Ijazah/Buku Nikah/Surat Baptis



#### Penggantian Paspor Habis Masa Berlaku

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Paspor Lama

#### Anak < 17 tahun :

1. E-KTP Orang Tua
2. Kartu Keluarga
3. Akte Lahir
4. Buku Nikah Orang Tua
5. Paspor Orang Tua (Jika ada)

# Analisa Masalah Kinerja Organisasi: Menemukan Akar Tantangan Menuju Layanan Keimigrasian yang Modern

Dalam perjalanan menuju pelayanan publik yang modern, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit melakukan analisa menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal organisasi. Langkah ini menjadi dasar untuk memahami kendala sekaligus peluang dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian.

Dari sisi lingkungan internal, sebagian layanan sudah beralih ke sistem digital, seperti M-Paspor untuk penerbitan paspor dan MOLINA untuk perpanjangan izin tinggal. Namun, layanan pemeriksaan keimigrasian terhadap Alat Angkut Laut di TPI masih dilakukan secara manual. Kondisi ini membuat proses menjadi kurang efisien dan berpotensi membuka celah terhadap praktik pungli maupun gratifikasi.

Sementara itu, dari lingkungan eksternal, dorongan kuat datang dari kebijakan pemerintah yang menekankan transformasi digital dan pembangunan Zona Integritas sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

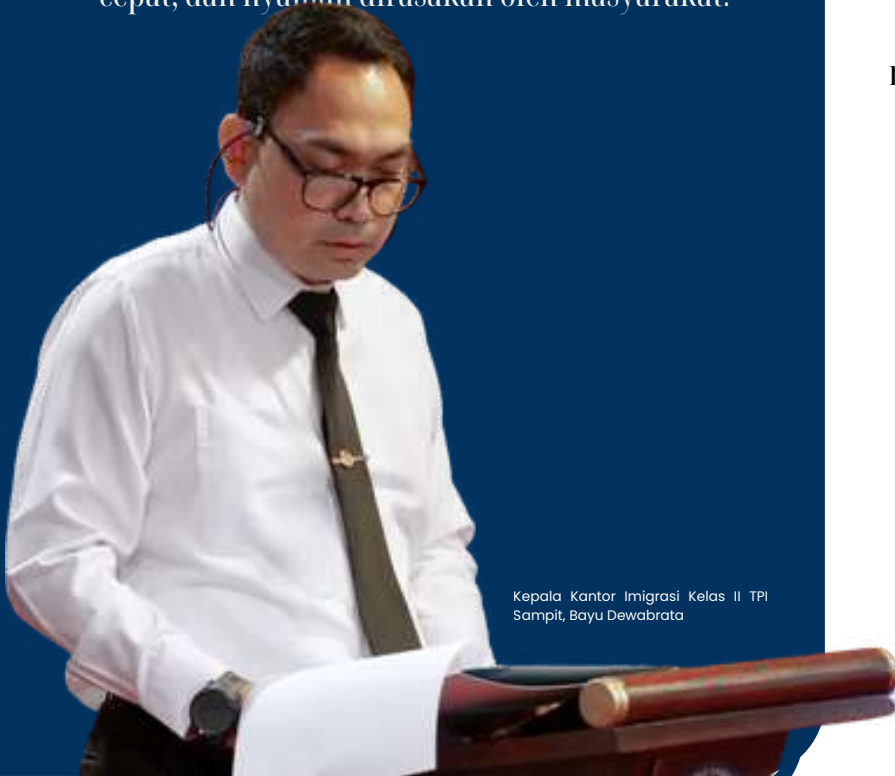
Namun, wilayah pelabuhan seperti Bagendang, Pulang Pisau, dan Rangga Ilung belum termasuk dalam area Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK), sehingga diperlukan inovasi agar pelayanan tetap akuntabel dan transparan.

Melalui pemetaan ini, Imigrasi Sampit menemukan arah perubahan yang jelas: mempercepat digitalisasi dan memperkuat integritas layanan melalui inovasi seperti *M-Clearance* ISam, langkah nyata menuju birokrasi yang bersih dan melayani.

# IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit terus berupaya menghadirkan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat. Melalui kepemimpinan Kepala Kantor, lahir terobosan berupa kemudahan dan kepastian pemeriksaan keimigrasian di atas Alat Angkut Laut.

Dari hasil pengamatan dan evaluasi, ditemukan sejumlah tantangan yang kini dijadikan pijakan untuk menyusun strategi agar pelayanan keimigrasian tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga lebih pasti, cepat, dan nyaman dirasakan oleh masyarakat.



Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, Bayu Dewabrata

1

Kurang optimalnya permohonan layanan pemeriksaan keimigrasian pada Alat Angkut Laut karena masih dilakukan secara manual

2

Kurangnya pemahaman masyarakat daerah, dalam menggunakan aplikasi M-Paspor

3

Kurang optimalnya pengawasan Orang Asing terkendala topografi wilayah kerja

5

Keterbatasan pemahaman pegawai mengenai standar akuntansi pemerintah dan aplikasi keuangan (SAKTI)

4

Kurang maksimalnya sistem dan fasilitas keamanan pada Ruang Detensi



## DAMPAK PERMASALAHAN: TANTANGAN YANG MENGUJI KINERJA DAN INTEGRITAS LAYANAN IMIGRASI

Di tengah upaya mewujudkan pelayanan publik yang modern, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berpengaruh terhadap efektivitas kinerja dan kepercayaan publik.

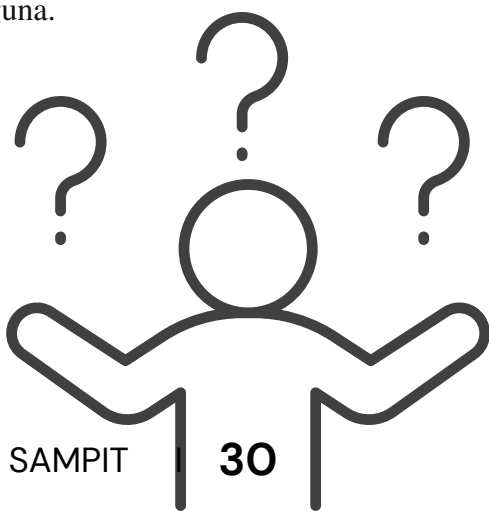
Pelayanan pemeriksaan keimigrasian terhadap Alat Angkut Laut yang masih manual menyebabkan proses menjadi lambat dan kurang efisien, sekaligus membuka peluang terjadinya pungli dan gratifikasi. Sementara itu, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan aplikasi M-Paspor membuat digitalisasi layanan belum berjalan maksimal, menambah beban petugas dan memicu keluhan pengguna.

Kondisi geografis wilayah kerja yang luas juga berdampak pada pengawasan Orang Asing yang kurang optimal, meningkatkan risiko pelanggaran izin tinggal dan aktivitas ilegal.

Di sisi lain, fasilitas keamanan Ruang Detensi yang belum memadai menimbulkan potensi gangguan keamanan serta menurunkan standar pelayanan berbasis hak asasi manusia.

Dari aspek administrasi, keterbatasan pemahaman pegawai terhadap standar akuntansi dan aplikasi keuangan (SAKTI) mengakibatkan laporan keuangan belum sepenuhnya akurat dan transparan.

Berbagai permasalahan ini menjadi cermin bahwa transformasi digital dan peningkatan kompetensi pegawai merupakan kunci penting dalam membangun pelayanan keimigrasian yang profesional, aman, dan dipercaya masyarakat.



## *Menetapkan Prioritas: Mengurai Masalah, Menyusun Solusi*



**U**SG, yang merupakan singkatan dari *Urgency, Seriousness, dan Growth* bukanlah alat medis, melainkan sebuah metode cerdas untuk membedah masalah. Dengan USG, kita bisa memetakan mana masalah yang paling "gawat darurat" dan mana yang bisa menunggu. Caranya sederhana namun efektif, yaitu dengan memberikan bobot atau nilai pada setiap masalah.

### **Bagaimana Cara Kerjanya?**

Setiap masalah yang ada akan dinilai berdasarkan tiga kriteria utama:

### **Urgency**

Menunjukkan “tingkat mendesak” untuk segera ditindaklanjuti atau masalah tersebut harus segera diselesaikan.

### **Seriousness**

Menunjukkan “tingkat keseriusan” dari masalah itu yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.

### **Growth**

Menunjukkan “tingkat keseriusan” dari masalah itu yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.





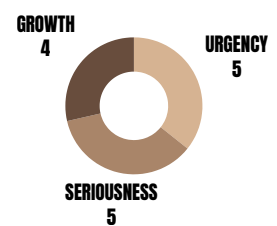
**U**rgency

**S**eriousness

**G**rowth

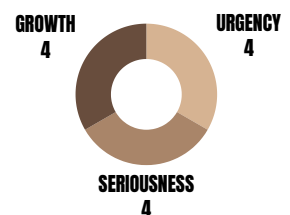
01

Kurang optimalnya permohonan layanan pemeriksaan keimigrasian pada Alat Angkut Laut karena masih dilakukan secara manual



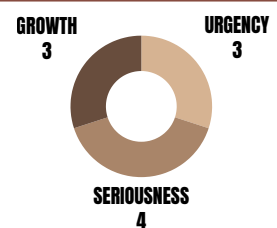
02

Kurangnya pemahaman Masyarakat daerah, dalam menggunakan aplikasi M-Paspor



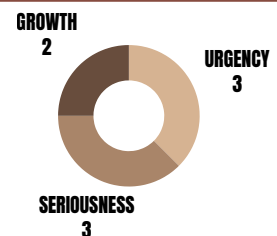
03

Kurang optimalnya pengawasan Orang Asing terkendala topografi wilayah kerja



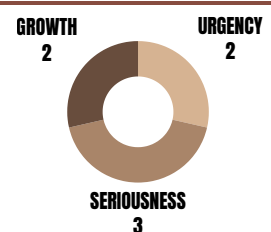
04

Kurang maksimalnya sistem dan fasilitas keamanan pada Ruang Detensi



05

Keterbatasan pemahaman pegawai mengenai standar akuntansi pemerintah dan aplikasi keuangan (SAKTI)



# FAKTOR PENYEBAB MASALAH: MENGURAI AKAR HAMBATAN LAYANAN KEIMIGRASIAN ALAT ANGKUT LAUT

Kurang optimalnya layanan pemeriksaan keimigrasian terhadap Alat Angkut Laut ternyata tidak hanya disebabkan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Melalui metode *fishbone* (tulang ikan), permasalahan ini dikaji dari berbagai sudut pandang, mulai dari SDM (*Man*), perangkat (*Machine*), prosedur (*Method*), dokumen (*Material*), kontrol (*Measurement*), hingga lingkungan (*Environment*).

Dari hasil analisis, terungkap bahwa proses manual yang masih digunakan menjadi penghambat utama efektivitas pelayanan. Keterbatasan kemampuan digital pegawai, belum adanya SOP berbasis teknologi, serta kurangnya infrastruktur pendukung turut memperparah situasi.



Sebagai solusi, peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan digital, penyusunan SOP yang lebih modern, dan pengembangan aplikasi terintegrasi *M-Clearance* ISam menjadi langkah strategis untuk memperkuat transformasi layanan permohonan pemeriksaan Alat Aangkut Laut menuju arah yang lebih cepat, efisien, dan profesional.



# SWOT

## STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

### Strength

- Memiliki SDM yang berpengalaman dalam proses pemeriksaan keimigrasian terhadap Alat Angkut Laut;
- Kedudukan strategis Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit pada jalur transportasi laut di Provinsi Kalimantan Tengah;
- Landasan hukum yang kuat dalam proses pemeriksaan keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian dan Permenkumham Nomor 9 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemeriksaan Keimigrasian Terhadap Orang Yang Masuk atau Keluar Wilayah Indonesia).



### Weakness

- Permohonan pemeriksaan keimigrasian pada Alat Angkut Laut masih bersifat manual dan berinteraksi langsung dengan petugas;
- Potensi human error dalam pencatatan dan pemeriksaan data permohonan perlintasan Alat Angkut Laut.



### Opportunity

- Terbukanya kerjasama lintas instansi untuk sharing dan sinkronisasi data permohonan pelayanan dan pemeriksaan Alat Angkut Laut;
- Digitalisasi pelayanan publik yang didukung oleh Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia dan termasuk dalam Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik, reformasi birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi.



### Threat

- Resistensi dari petugas dan pengguna layanan keimigrasian terhadap digitalisasi permohonan pelayanan dan pemeriksaan Alat Angkut Laut;
- Kendala infrastruktur jaringan internet, adanya error pada sistem aplikasi, dan potensi server down yang menghambat pelayanan online;
- Efisiensi dan keterbatasan anggaran untuk modernisasi sarana digital.



S  
W  
O  
T

# TEROBOSAN INOVASI: *M-CLEARANCE* ISAM, WAJAH BARU DIGITALISASI LAYANAN PEMERIKSAAN KEIMIGRASIAN PADA ALAT ANGKUT LAUT

Setelah mengidentifikasi berbagai isu strategis, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit mengambil langkah nyata dengan menghadirkan solusi yang tidak hanya efisien, tetapi juga berorientasi pada hasil kinerja organisasi. Dari proses analisis tersebut lahirlah sebuah terobosan inovasi yang menggabungkan teknologi digital dengan semangat pelayanan publik: aplikasi “*Mobile Clearance* Imigrasi Sampit” atau yang disingkat “*M-Clearance* ISam”.

Inovasi ini menjadi jawaban atas tantangan layanan pemeriksaan keimigrasian terhadap Alat Angkut Laut yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Dengan aplikasi ini, proses perizinan kedatangan dan keberangkatan kapal di TPI Bagendang, Pulang Pisau, dan Ranga Ilung kini dapat dilakukan secara digital, cepat, dan transparan.

Gagasan besar ini terinspirasi dari hasil **Studi Lapangan** (STULA) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Riau, yang telah sukses menerapkan digitalisasi penuh dalam layanan perizinan melalui berbagai aplikasi seperti CERIA, SIMPEL, dan *Whistleblowing System*. Semangat digitalisasi inilah yang kemudian diadaptasi oleh Imigrasi Sampit untuk menghadirkan layanan serupa untuk permohonan pemeriksaan keimigrasian pada Alat Angkut Laut.

Tak hanya berhenti di wilayah kerja Imigrasi Sampit, pengembangan *M-Clearance* ISam ke depan juga direncanakan akan menjangkau TPI Kumai dan TPI Khusus Kapuas Prima Coal (PT. KPC) di bawah koordinasi Kantor Imigrasi Kelas III TPI Kotawaringin Barat.

Secara konsep, *M-Clearance* ISam mengadopsi keunggulan dari dua sistem besar: M-Paspor milik Direktorat Jenderal Imigrasi yang *mobile-friendly* dan mudah diakses, serta sistem *Single Submission* (SSm) dari Bea Cukai yang berbasis web untuk pelabuhan-pelabuhan strategis. Melalui kombinasi ini, aplikasi *M-Clearance* ISam dirancang agar dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, hanya melalui perangkat Android yang umum dimiliki masyarakat.

Lebih dari sekadar aplikasi, *M-Clearance* ISam menjadi simbol nyata dari komitmen Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit dalam mendukung Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dan mewujudkan pelayanan publik yang cepat, transparan, serta bebas pungli. Didorong oleh semangat inovasi tanpa henti, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit melangkah mantap menuju birokrasi yang bersih, profesional, dan berorientasi pada hasil nyata.

## MILESTONE DAN TAHAPAN KEGIATAN: LANGKAH NYATA MENUJU PERUBAHAN

Perubahan besar selalu dimulai dari langkah kecil yang terencana. Begitu pula Aksi Perubahan ini, yang dirancang melalui serangkaian *milestone* sebagai peta perjalanan menuju transformasi layanan keimigrasian yang lebih modern.

Setiap tahap, mulai dari jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang. Bukan sekadar agenda waktu, melainkan simbol komitmen untuk bergerak maju. Di sinilah arah perubahan dibentuk, strategi disatukan, dan inovasi diwujudkan menjadi nyata.

| Tujuan Jangka Pendek |                                                                                                    |                                                                                                                                                           |                              |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|                      | Tahapan Kegiatan (milestone)                                                                       | Capaian / Output                                                                                                                                          | Target Waktu                 |
| 1                    | Pembentukan Tim persiapan Rencana Aksi Perubahan                                                   | Mengumpulkan, dan menampung ide, gagasan, saran, masukan dan petunjuk serta kebutuhan konsep serta isu strategis pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit | 20 Agustus 2025              |
| 2                    | Menghadap untuk berkonsultasi dengan Mentor mendapatkan persetujuan terkait Rencana Aksi Perubahan | Memperoleh dukungan dan persetujuan dari Mentor                                                                                                           | 15 September 2025            |
| 3                    | Membuat Tim Efektif Aksi Perubahan                                                                 | Terbentuknya Tim Efektif Aksi Perubahan                                                                                                                   | 16 September 2025            |
| 4                    | Merancang dan mendesign wireframe aplikasi "M-Clearance ISam"                                      | Memperoleh flowchart aplikasi layanan, design wireframe aplikasi, dan model yang akan diterapkan                                                          | 16 September 2025            |
| 5                    | Mock up aplikasi "M-Clearance ISam"                                                                | Memperoleh hasil tampilan aplikasi layanan                                                                                                                | 17 September 2025            |
| 6                    | Merancang SOP dan Manual Book penggunaan aplikasi                                                  | Tersusunnya SOP dan Manual Book penggunaan aplikasi                                                                                                       | 18 September 2025            |
| 7                    | Pengembangan Program aplikasi "M-Clearance ISam"                                                   | Memperoleh hasil algoritma                                                                                                                                | 18 Sept s.d. 15 Oktober 2025 |
| 8                    | Melaksanakan uji coba "M-Clearance ISam"                                                           | Tertersukannya uji coba "M-Clearance ISam"                                                                                                                | 16 s.d. 23 Oktober 2025      |
| 9                    | Pengunggahan aplikasi                                                                              | Terunggahnya aplikasi "M-Clearance ISam" pada Playstore Sistem operasi pada HP Android                                                                    | 24 Okt s.d. 04 November 2025 |
| 10                   | Melakukan sosialisasi aplikasi layanan "M-Clearance ISam"                                          | Sosialisasi kepada seluruh pegawai, stakeholder, dan pengguna jasa layanan (Agen Alat Angkut Laut)                                                        | 05 November 2025             |
| 11                   | Melaksanakan aplikasi "M-Clearance ISam"                                                           | Tertersukannya implementasi aplikasi secara menyeluruh                                                                                                    | 06 November 2025             |
| 12                   | Melakukan evaluasi dan pelaporan                                                                   | Hasil evaluasi dan pembuatan laporan                                                                                                                      | 07 Nov s.d. 01 Desember 2025 |



| Tujuan Jangka Menengah |                                                                                |                                                                                                                                |                        |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|                        | Tahapan Kegiatan (milestone)                                                   | Capaian / Output                                                                                                               | Target Waktu           |
| 1                      | Menghadap Mentor dan berdiskusi untuk tindak lanjut dari tujuan jangka pendek  | Memperoleh dukungan dan masukan dari Mentor                                                                                    | 15 Desember 2025       |
| 2                      | Rapat pengembangan aplikasi "M-Clearance ISam"                                 | Memperoleh saran pengembangan, flowchart aplikasi, design wireframe aplikasi, dan model template tambahan yang akan diterapkan | 05 Januari 2026        |
| 3                      | Identifikasi kebutuhan pengembangan aplikasi "M-Clearance ISam"                | Teridentifikasi sarana dan fasilitas yang dibutuhkan                                                                           | 19 Januari 2026        |
| 4                      | Mengusulkan Rencana Anggaran dan pemutakhiran data aplikasi "M-Clearance ISam" | Tersusunnya data Keuangan RAB dan pemutakhiran data pada usulan revisi DIPA atau APB Tahun 2026                                | Minggu ke-1 Maret 2026 |

| Tujuan Jangka Panjang |                                                                                                    |                                                                                                   |                |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                       | Tahapan Kegiatan (milestone)                                                                       | Capaian / Output                                                                                  | Target Waktu   |
| 1                     | Menghadap Mentor dan berdiskusi untuk tindak lanjut dari tujuan jangka menengah                    | Memperoleh dukungan dan masukan dari Mentor                                                       | Agustus 2026   |
| 2                     | Menghadap untuk berkonsultasi dengan Mentor mendapatkan persetujuan terkait Rencana Aksi Perubahan | Kemampuan sistem "M-Clearance ISam" sesuai dengan gagasan, ide, dan kebutuhan penggunaan/anggaran | September 2026 |
| 3                     | Melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal, peningkatan aplikasi "M-Clearance ISam"           | Sosialisasi Internal dan Eksternal, tercapai                                                      | Oktober 2026   |
| 4                     | Melaksanakan uji coba dan evaluasi                                                                 | Hasil dari kegiatan uji coba dan sosialisasi dilaporkan ke Mentor                                 | November 2026  |

# Pemanfaatan Sumber Daya: Fondasi Perubahan Menuju Inovasi

Dalam mewujudkan Aksi Perubahan yang nyata, pengelolaan sumber daya menjadi kunci utama. Di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, setiap unsur baik SDM, BMN, dan atau anggaran yang tersedia, digerakkan secara terpadu untuk mendukung lahirnya inovasi “M-Clearance ISam.”

## Sinergi dalam Tata Laksana

Tata Laksana Aksi Perubahan menggambarkan hubungan harmonis antara Aktor Perubahan (Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit), Mentor (Kepala Kantor Wilayah Ditjenim Kalteng), *Coach*, Tim Efektif Aksi Perubahan, dan *stakeholder*. Mentor berperan sebagai penyelaras arah kebijakan nasional, sementara Aktor Perubahan memimpin jalannya koordinasi agar seluruh unit bergerak seirama. *Coach* hadir memberi panduan strategis dan motivasi, sedangkan Tim Efektif menjadi motor utama yang merancang, membangun, hingga mengevaluasi aplikasi inovatif tersebut.

## Kinerja Tim Efektif

Tim Efektif dibentuk dengan struktur yang jelas. Ada Tim Penyusun Kebijakan yang merumuskan dasar hukum, Tim Pelaksana yang membangun aplikasi, Tim Sosialisasi yang menyebarluaskan manfaat inovasi, serta Tim Monitoring dan Evaluasi yang memastikan keberlanjutan dan penyempurnaan layanan. Semua berkolaborasi, membangun ekosistem kerja yang solid dan berorientasi hasil.

## Efisiensi Anggaran dan Optimalisasi Aset

Dalam semangat efisiensi, pelaksanaan Aksi Perubahan memanfaatkan sumber daya internal semaksimal mungkin. Fasilitas kantor, kemampuan SDM, hingga dukungan teknis dimaksimalkan tanpa membebani anggaran. Untuk tahap lanjutan seperti sosialisasi luas dan pemeliharaan aplikasi, dukungan dana direncanakan melalui mekanisme DIPA berikutnya agar inovasi ini terus berkelanjutan.

## Etika dan Mekanisme Kerja

Di balik keberhasilan tim, etika kerja menjadi fondasi. Setiap anggota diwajibkan menjalin komunikasi yang baik, menjaga sikap saling menghormati, melapor secara berkala, dan selalu berkoordinasi sebelum bertindak. Budaya kerja yang berlandaskan disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab inilah yang memastikan Aksi Perubahan berjalan efektif sekaligus berintegritas.



# STRATEGI KOMUNIKASI STAKEHOLDER

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit Melaksanakan Komunikasi dengan *Stakeholder* untuk keberlangsungan Inovasi Dan Aksi Perubahan *M-Clearence Isam*



Implementasi Aksi perubahan yang dilaksanakan oleh *project leader* juga dilaksanakan antar *stakeholder*.

Komunikasi dengan para *stakeholder* dilaksanakan dengan dimulainya kegiatan Aksi perubahan ini untuk mendapat dukungan serta mengidentifikasi *stakeholder* yang akan menjalin kerjasama terkait inovasi dan aksi perubahan *M-Clearence ISam* proses penerapan komunikasi dengan menerapkan silaturahmi secara rutin serta menjalin komunikasi secara *online* pada setiap *stakeholder* agar hubungan komunikasi yang sudah terjalin tidak terputus dalam hal ini pihak-pihak yang terkait dapat memberikan informasi berkaitan dengan implementasi perubahan yang dilaksanakan oleh *project leader* juga mendapatkan dukungan dari para *stakeholder*.

Kegiatan yang berkaitan dengan aksi perubahan dapat berjalan sesuai yang diharapkan, dengan seluruh *stakeholder* diharapkan penuh untuk mendukung proses implementasi dari aksi perubahan yang telah dilakukan.

Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui berbagai media, baik media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan Twitter, maupun media cetak dan media online lainnya. Upaya ini bertujuan untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja Kantor Imigrasi Sampit, sehingga implementasi aksi perubahan *M-Clearance* dapat terwujud dengan sukses di Provinsi Kalimantan Tengah.



## ANALISA *STAKEHOLDER* DINAMIKA DUKUNGAN DALAM AKSI PERUBAHAN



Analisa *stakeholder* dalam proses Aksi Perubahan menggambarkan hubungan dan peran para pihak yang terlibat dalam mendukung terlaksananya inovasi di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit. Melalui tabel analisis *stakeholder*, terlihat bagaimana setiap unsur baik internal maupun eksternal memiliki kontribusi masing-masing dalam mendorong terciptanya perubahan yang efektif, terarah, dan berkesinambungan.

| <b><i>Stakeholder Utama</i></b><br>(yang memengaruhi Aksi Perubahan)                                                                       | <b><i>Stakeholder Primer</i></b><br>(terpengaruh Pelayanan Pemeriksaan Keimigrasian Agen Kapal)                                                                                                                                                                                                        | <b><i>Stakeholder Sekunder</i></b><br>(terpengaruh secara tidak langsung oleh Aksi Perubahan)                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentor</li> <li>• Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Kalimantan Tengah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agen Kapal yang mengajukan permohonan Pelayanan Pemeriksaan Keimigrasian Agen Kapal</li> <li>• Seksi Lalu Lintas dan Status Keimigrasian</li> <li>• Kasubsi Teknologi Informasi</li> <li>• Kasubsi Lalu Lintas Keimigrasian</li> <li>• Tim Efektif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian</li> <li>• Seksi Intelijen dan Penindakan Keimigrasian</li> </ul> |

Dari hasil pemetaan yang dilakukan, terlihat jelas bahwa para *stakeholder* dalam Aksi Perubahan terbagi menjadi dua kelompok utama: internal dan eksternal. *Stakeholder* internal adalah para pegawai atau ASN di lingkungan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit yang setiap harinya menjadi penggerak utama berbagai inovasi. Sedangkan *stakeholder* eksternal mencakup pihak-pihak di luar kantor, seperti instansi mitra dan masyarakat pengguna layanan, yang ikut berperan aktif mendukung perubahan agar terasa nyata dan memberikan manfaat luas bagi publik.

| <b><i>Stakeholder Internal</i></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b><i>Stakeholder Eksternal</i></b>                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Kantor Wilayah Ditjenim Kalimantan Tengah</li> <li>• Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit</li> <li>• Kasi Lalu Lintas dan Status Keimigrasian</li> <li>• Kasi Lalu Lintas dan Status Keimigrasian</li> <li>• Kasubdi Teknologi Informasi</li> <li>• Kasubsi Lalu Lintas Keimigrasian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agen Kapal yang mengajukan permohonan layanan pemeriksaan keimigrasian (Agen Kapal)</li> </ul> |

## Imigrasi Sampit Bentuk Tim Efektif Wujudkan Aksi Perubahan Digitalisasi Layanan

*M-CLEARANCE ISAM: BUKTI NYATA BAHWA KOLABORASI MENGUBAH IDE JADI AKSI*

**“Seperti kapal tanpa awak takkan berlayar, sebuah inovasi tak akan sampai tujuan tanpa tim yang solid.”**

Dalam dunia yang terus bergerak menuju digitalisasi, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit kembali menghadirkan terobosan penting. Melalui gagasan Aksi Perubahan, lahirlah inovasi “*M-Clearance ISam*”, sebuah aplikasi digital yang dirancang untuk mempercepat dan mempermudah proses permohonan pemeriksaan alat angkut laut di Tempat Pemeriksaan Imigrasi.

Inovasi ini hadir bukan sekadar ide besar, tetapi juga didukung oleh formasi tim yang solid. Sebanyak 20 orang terlibat langsung, mulai dari pimpinan hingga staf teknis dan fungsional. Mereka terbagi dalam empat kelompok utama:

- Tim Penyusun Kebijakan, yang berperan merumuskan dasar aturan dan arah pelaksanaan.
- Tim Pelaksana, sebagai motor penggerak teknis pembangunan aplikasi.
- Tim Sosialisasi, yang bertugas menyampaikan manfaat inovasi kepada seluruh pemangku kepentingan.



- Tim Monitoring dan Evaluasi, memastikan aplikasi berjalan efektif sekaligus memberikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Keistimewaan tim ini terletak pada keterlibatan berbagai unsur penting: mulai dari Kakanwil Ditjenim Kalimantan Tengah sebagai mentor, Kepala Kantor Imigrasi Sampit sebagai *project leader*, hingga jajaran kepala seksi, pejabat fungsional, dan tenaga pendukung. Kolaborasi lintas bidang ini menjadi kunci dalam membangun pola kerja yang sistematis, terarah, dan berorientasi hasil.

Lebih dari sekadar proyek teknologi, *M-Clearance ISam* merefleksikan komitmen Imigrasi Sampit untuk menghadirkan layanan publik yang cepat, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan semangat kebersamaan, aplikasi ini diharapkan menjadi tonggak baru transformasi digital dalam layanan keimigrasian, khususnya di Alat Angkut Laut.

# ANALISA PEMETAAN PENGARUH DAN KEPENTINGAN

Dalam proses Aksi Perubahan, setiap pihak tentu punya tingkat pengaruh dan kepentingan yang berbeda-beda. Untuk itu, dilakukan pemetaan agar strategi komunikasi dan pendekatan bisa disesuaikan dengan karakter tiap kelompok. Hasilnya, stakeholder terbagi menjadi empat kelompok utama: *Promoters*, *Defenders*, *Latens*, dan *Apathetics*.



Kelompok *Promoters* menjadi garda terdepan dalam mendorong keberhasilan Aksi Perubahan. Mereka memiliki kepentingan yang kuat sekaligus kekuatan besar untuk menentukan arah program. Cara terbaik untuk melibatkan kelompok ini adalah dengan menyampaikan informasi secara jelas tentang maksud, tujuan, manfaat, hingga dampak nyata dari Aksi Perubahan. Dukungan mereka, baik dalam bentuk motivasi maupun sumber daya, menjadi dorongan penting agar program berjalan sukses.

Sementara itu, kelompok *Defenders* memiliki semangat dan kepedulian tinggi terhadap program, meskipun pengaruh mereka tidak sebesar *Promoters*. Strategi yang efektif bagi kelompok ini adalah menjaga motivasi mereka tetap menyala. Melibatkan mereka dalam diskusi, memberi apresiasi atas kontribusi yang dilakukan, serta membangun rasa tanggung jawab bersama akan membuat mereka semakin berkomitmen terhadap Aksi Perubahan.

Berbeda dengan dua kelompok sebelumnya, *Latens* merupakan pihak yang awalnya belum terlalu terlibat, tetapi memiliki potensi besar untuk memengaruhi jalannya program jika mereka tertarik. Pendekatan terbaik untuk kelompok ini adalah dengan membuka ruang komunikasi yang hangat dan transparan, membangun kepercayaan, serta membuka kesempatan bagi mereka untuk memberikan kritik dan saran.

Terakhir, ada kelompok *Apathetics*, yaitu pihak yang tidak memiliki kepentingan atau pengaruh langsung terhadap program. Meski begitu, mereka tetap perlu diperhatikan agar tidak menjadi hambatan dalam Aksi Perubahan. Informasi dasar yang jelas dan komunikasi ringan cukup untuk menjaga hubungan baik dengan kelompok ini.

Melalui pemetaan dan strategi komunikasi yang tepat, setiap *stakeholder* dapat bergerak dalam harmoni menuju satu tujuan besar: keberhasilan Aksi Perubahan yang berkelanjutan dan memberi manfaat nyata bagi pelayanan publik.



# MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU, RISIKO, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN



## PENGENDALIAN MUTU: MENJAGA KONSISTENSI DAN KUALITAS

Pengendalian mutu menjadi langkah awal untuk memastikan setiap proses berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Terdapat tiga tahapan penting dalam mekanisme ini. Pertama, Perencanaan Mutu, di mana kebutuhan pengguna layanan diidentifikasi dan dirancang dalam bentuk konsep proyek yang matang. Kedua, Pengendalian Mutu, yang fokus pada pemantauan faktor-faktor penentu keberhasilan, penyusunan metode pengukuran, dan penerapan standar mutu. Terakhir, Peningkatan Kualitas, yaitu langkah evaluasi untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan bila ditemukan ketidaksesuaian antara standar dan kondisi di lapangan.

## MANAJEMEN RISIKO: MENGANTISIPASI TANTANGAN SEJAK DINI

Dalam setiap inovasi, potensi hambatan selalu ada. Karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi bagian penting untuk memastikan jalannya Aksi Perubahan tetap terkendali. Proses ini mencakup identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang mungkin muncul, disertai strategi mitigasi yang terukur. Dengan cara ini, berbagai tantangan dapat dihadapi lebih siap, dan arah transformasi menuju layanan digital yang cepat, transparan, dan akuntabel dapat terwujud dengan baik.

|   | Risiko                                          | Dampak                                                                                               | Strategi Mitigasi                                                                                              |
|---|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Rutinitas Kerja yang Padat                      | Tidak tercapainya target aksi perubahan sesuai dengan waktu yang ditentukan                          | Mengoptimalkan Aksi Perubahan di luar jam dinas                                                                |
| 2 | Adanya benturan jadwal dengan kegiatan lain     | tidak effisiennya Aksi Perubahan dengan kegiatan lain atau tidak tercapainya target seluruh kegiatan | Selalu memberikan motivasi kepada Tim Efektif Aksi Perubahan                                                   |
| 3 | Kurangnya koordinasi antar seksi lain           | Terjadinya miss communication                                                                        | Meningkatkan komunikasi dan koordinasi                                                                         |
| 4 | Kurangnya kompetensi atau SDM yang menguasai TI | Menimbulkan kesulitan mengoperasikan aplikasi serta menghambat pengembangan aplikasi                 | Melakukan edukasi, sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan dengan pendampingan tim IT khusus                   |
| 5 | Resistensi dari pegawai atau pengguna jasa      | Lambatnya implementasi aplikasi karena kurang antusiasnya pegawai atau pengguna jasa                 | Melakukan sosialisasi serta pelatihan kepada pegawai dan pengguna jasa sebagai pihak yang menggunakan aplikasi |
| 6 | Potensi kesalahan teknis (bug/error)            | menurunnya kepercayaan pengguna serta terhambatnya pelayanan                                         | Melakukan uji coba sistem bertahap, menyiapkan tim respons yang melakukan monitoring dan evaluasi bertahap     |



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI: SDM YANG TUMBUH BERSAMA INOVASI

Perubahan tidak akan berarti tanpa sumber daya manusia yang siap beradaptasi. Melalui strategi pengembangan kompetensi, Kantor Imigrasi Sampit memastikan setiap tim dan *stakeholder* memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan era digital. Rencana strategi pengembangan kompetensi ini mencakup pemetaan kompetensi baru, pelatihan dengan metode klasikal maupun non-klasikal, hingga pendampingan berkelanjutan. Tujuannya sederhana namun penting: membentuk tim yang tangguh, adaptif, dan siap menjadi motor penggerak perubahan.

Dengan pengendalian mutu yang kuat, risiko yang terkelola, dan SDM yang kompeten, Aksi Perubahan di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit bukan sekadar langkah menuju digitalisasi, tetapi sebuah upaya kolektif untuk membangun pelayanan publik yang lebih profesional, cepat, dan berintegritas.

|   | Pihak Terdampak                                                         | Kebutuhan Kompetensi                                                                                                                | Strategi Pengembangan Kompetensi                                                                  |
|---|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Tim Penyusun Kebijakan                                                  | Mampu merumuskan & merencanakan kebijakan terkait Aksi Perubahan                                                                    | Pendidikan & latihan penyusunan dan pemecahan peraturan atau SOP                                  |
| 2 | Tim Pelaksana Aksi Perubahan                                            | Mampu membuat, merancang, dan membangun aplikasi baru sesuai dengan Aksi Perubahan                                                  | Diskusi dan sharing, penyusunan manual book, mengadakan pelatihan (seminar)                       |
| 3 | Tim Sosialisasi Aksi Perubahan                                          | Mampu mensosialisasikan dan mengoperasikan aplikasi baru sesuai dengan Aksi Perubahan                                               | Bimbingan teknis dan workshop                                                                     |
| 4 | Tim Monitoring dan Evaluasi                                             | Mampu untuk membuat laporan monitoring dan evaluasi serta mengidentifikasi masalah yang muncul setelah diterapkannya Aksi Perubahan | Pendidikan dan latihan pembuatan laporan Manajemen Risiko                                         |
| 5 | Agan Kapal Laut/Pemohon Layanan Pemeriksa Keimigrasian Alat Angkut Laut | Mampu dan mudah untuk mengoperasikan aplikasi "M-Clearance ISam" dengan sistem berbasis Android                                     | Sosialisasi berupa penyebaran informasi menggunakan media sosial, pembagian manual book dan flyer |



### ASN Didorong Bangun Integritas dan Akuntabilitas untuk Tingkatkan Pelayanan Publik

Dalam upaya mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan efektif, Aparatur Sipil Negara (ASN) didorong untuk terus membangun integritas dan akuntabilitas kinerja. Dua aspek ini dinilai menjadi landasan utama dalam menciptakan sistem pemerintahan yang adil, transparan, serta akuntabel.

Integritas bagi ASN dimaknai sebagai ketaatan terhadap nilai moral dan etika, sementara akuntabilitas menekankan pentingnya pertanggungjawaban atas setiap tindakan dan keputusan dalam melaksanakan tugas pelayanan publik.

“Akuntabilitas juga berperan penting untuk memastikan ASN bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan, sehingga dapat meminimalisir risiko korupsi, penyalahgunaan wewenang, maupun kelalaian,” terang Bayu Dewabrata.

Sejumlah strategi dinilai efektif dalam memperkuat integritas dan akuntabilitas ASN. Di antaranya adalah penerapan regulasi yang jelas, pengawasan yang ketat, pelatihan etika dan integritas secara berkala, serta pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pelaporan terintegrasi.



### Birokrasi Bersih Dimulai dari ASN: Integritas & Akuntabilitas Jadi Kunci!

Birokrasi yang bersih dan efektif hanya bisa terwujud jika Aparatur Sipil Negara (ASN) menempatkan integritas dan akuntabilitas sebagai fondasi utama dalam bekerja. Integritas berarti menjunjung tinggi nilai moral dan etika sedangkan akuntabilitas menuntut setiap ASN bertanggung jawab

atas keputusan maupun tindakan yang diambil. Tanpa dua hal ini, pelayanan publik rawan terjebak pada praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, hingga menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

### ASN Berintegritas, Layanan Publik Pasti Lebih Cepat dan Transparan

Dengan mengedepankan integritas, ASN dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sekaligus meningkatkan legitimasi lembaga negara.

Manfaat dari peningkatan integritas dan akuntabilitas ini tidak hanya dirasakan ASN, tetapi juga masyarakat.

Kepercayaan publik yang semakin tinggi akan mendorong partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, sehingga tercipta pemerintahan yang lebih responsif dan inklusif. Selain itu, kualitas pelayanan publik dapat meningkat, tingkat korupsi menurun, serta efisiensi birokrasi semakin baik.

“Komitmen semua pihak menjadi kunci. Dengan integritas dan akuntabilitas yang kuat, ASN akan mampu meraih kepercayaan masyarakat serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi bangsa,” tambah Bayu Dewabrata



# Penanaman Pohon Kelapa *Serentak*



## Kantor Imigrasi Sampit Bersama Pemasyarakatan Kalteng Gelar Penanaman Pohon Kelapa Serentak Dukung Ketahanan Pangan Nasional

Sampit, 9 September 2025 – Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit bersama jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Kalimantan Tengah dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Tengah, melaksanakan kegiatan Penanaman Pohon Kelapa Serentak sebagai bagian dari Program Ketahanan Pangan Nasional dan Pelestarian Lingkungan. Kegiatan ini juga diikuti oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sampit.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit Bayu Dewabrata, Kepala Kantor Wilayah Dirjen Imigrasi Kalimantan Tengah, Kepala Kantor Wilayah Dirjen Pemasyarakatan Kalimantan Tengah, serta Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sampit.

Bayu Dewabrata menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Imigrasi untuk tidak hanya berperan dalam fungsi keimigrasian, tetapi juga mendukung agenda nasional dalam mewujudkan Asta Cita Presiden Republik Indonesia dan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya pada pilar penguatan ketahanan pangan.

## *Penanaman Pohon Serentak*



“Melalui penanaman pohon kelapa secara serentak ini, Imigrasi turut mengambil bagian dalam menjaga ketahanan pangan, sekaligus mendukung pelestarian lingkungan dan pengendalian iklim. Kami berharap langkah ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas dan pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045,” ujar Bayu Dewabrata.



# KANTOR IMIGRASI SAMPIT BERSAMA PEMASYARAKATAN KALTENG GELAR PENANAMAN POHON KELAPA SERENTAK DUKUNG KETAHANAN PANGAN NASIONAL

## DUKUNG KETAHANAN NASIONAL

Adapun target dari kegiatan ini meliputi:

- Setiap Kantor Wilayah Imigrasi dan Pemasarakatan menanam minimal 500 bibit pohon secara serentak.
- Optimalisasi lahan tidur di lingkungan Kantor Wilayah dan UPT untuk program produktif.
- Mendorong masyarakat agar lebih sadar akan pentingnya ketahanan pangan.
- Membangun ekosistem kolaborasi lintas kementerian, lembaga, sektor swasta, dan komunitas.



Sementara itu, Kakanwil Dirjen Pemasarakatan Kalimantan Tengah menegaskan bahwa program ini juga menjadi bagian dari pembinaan Warga Binaan Pemasarakatan (WBP). Dengan demikian, UPT Pemasarakatan tidak hanya menjalankan fungsi pembinaan, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap percepatan program ketahanan pangan nasional.

Kegiatan ini ditutup dengan penanaman simbolis bibit kelapa oleh para pimpinan instansi yang hadir, dilanjutkan dengan peninjauan lahan yang akan dioptimalkan untuk mendukung program ketahanan pangan dan pembinaan di wilayah Sampit.



# Wajah Baru, Semangat Baru, Jiwa Raga Muda Baru untuk INDONESIA EMAS



## ORIENTASI CPNS 2024: WAJAH BARU, SEMANGAT BARU!

SAMPIT – Mei 2024, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit dipenuhi wajah-wajah penuh harapan. Raut muda yang bercampur antara bangga, gugup, dan haru menandai dimulainya perjalanan pengabdian yang panjang.

“Wajah baru, semangat baru, jiwa raga muda baru untuk Indonesia Emas!” bukan sekadar slogan. Itu adalah pekikan semangat yang menggema di dada para CPNS, seakan menjadi janji kepada bangsa. Mereka siap berkorban waktu, tenaga, bahkan perasaan, demi tegaknya pelayanan publik yang bermartabat.

---

# Kami Hadir untuk Mengabdikan Diri Bukan Sekadar Mengabdikan untuk Diri

## Jiwa Raga Muda Baru untuk Indonesia Emas

---

“Ini bukan hanya awal karier, tapi awal pengabdian. Bangsa ini menaruh harap pada pundak kalian,” ungkap pimpinan kantor dengan suara bergetar, yang langsung disambut tepuk tangan meriah penuh haru.

Di balik tawa dan semangat, ada sendu yang terasa—kesadaran bahwa jalan pengabdian bukanlah jalan yang mudah. Namun, justru di situlah keindahannya. Karena setiap tetes keringat dan air mata yang jatuh, akan tumbuh menjadi bagian dari sejarah perjalanan Indonesia menuju emas.



**“Kalian adalah wajah masa depan bangsa. Bawalah energi muda kalian untuk membangun Indonesia yang lebih adil, modern, dan manusiawi. Jangan pernah padam semangat itu, meski badai menghadang.”**  
— Bayu Dewabrata, Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit.

Para CPNS diajak menyelami nilai integritas, disiplin, serta tekad untuk selalu menjaga kehormatan negara. Mereka berdiri tegak, mengikat janji untuk melayani tanpa pamrih, meski tantangan ke depan tak akan pernah ringan. Ada getar di dada ketika lagu kebangsaan dikumandangkan, seolah mengingatkan: “Inilah jalan pengabdian, jalan penuh peluh, namun juga jalan yang penuh makna.”



# ASN Muda, ASN Digital

Dalam orientasi ini, para CPNS mendapatkan pembekalan tentang tata nilai organisasi serta etika pelayanan publik. Pembekalan ini bertujuan membentuk ASN yang berkarakter, berintegritas, serta mampu menjaga citra positif instansi.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit menekankan pentingnya disiplin dan profesionalisme. “ASN muda harus hadir sebagai teladan. Pelayanan publik bukan hanya pekerjaan, tetapi pengabdian,” ujarnya.

Sejumlah peserta mengaku bangga mengikuti orientasi ini. “Kami mendapat banyak pembelajaran berharga, mulai dari nilai organisasi hingga pentingnya penguasaan teknologi. Ini akan menjadi bekal kami dalam menjalankan tugas,” ujar salah seorang CPNS.



*“Kami siap mengabdikan diri, meski penuh peluh dan air mata. Demi negeri, demi masa depan!”—Sorak peserta*

Kegiatan orientasi diharapkan melahirkan ASN muda yang tangguh, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik berkualitas. Dari Sampit, wajah-wajah baru ini siap memberikan pengabdian terbaik menuju Indonesia Emas 2045.

Mengusung tema “Wajah Baru, Semangat Baru, Jiwa Raga Muda Baru untuk Indonesia Emas”, kegiatan ini menjadi awal penting bagi ASN muda dalam menanamkan integritas, disiplin, serta profesionalisme sejak hari pertama pengabdian.

Selain nilai dasar ASN, peserta juga diperkenalkan dengan pemanfaatan teknologi digital. Transformasi layanan publik saat ini menuntut aparat yang melek teknologi.

Para CPNS dibimbing untuk memahami sistem layanan berbasis digital yang digunakan di lingkungan imigrasi. Langkah ini sejalan dengan semangat modernisasi dan transparansi pelayanan publik



# PRESTASI GEMILANG

TIM TIKKIM SAMPIT

Edisi IV  
SPECIAL

## BHUMI PURA

IMIGRASI SAMPIT



BERKAT KERJA KERAS KEPALA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI  
SAMPIT AKHIRNYA BISA MENOREHKAN PRESTASI DENGAN  
DESA BINAAN AKHIRNYA BISA MASUK KE MAJALAH BUMIPURA  
EDISI IV TAHUN 2025

IMIGRASI SAMPIT

ALWI RIZAL

WIDYA NOVI WULANDARI

KEVIN ALMER GUNATAMA

Poster by Akbar

# PASPOR HILANG KARENA CINTA



# MENYATUKAN GERBANG NUSANTARA: LAHIRNYA “ALL INDONESIA”

## “SATU SISTEM, SEJUTA KEMUDAHAN.”

Mulai 1 Oktober 2025, Indonesia memasuki era baru di bandara dan pelabuhan internasional. Sistem deklarasi “All Indonesia” resmi berlaku di lebih dari 70 bandara dan 100 pelabuhan, dari Soekarno-Hatta hingga Miangas, dari Ngurah Rai hingga Sorong. Biasanya, penumpang atau barang harus melewati berbagai meja pemeriksaan: imigrasi, bea cukai, hingga karantina kesehatan. Masing-masing punya formulirnya sendiri. Kini, dengan All Indonesia, semua dipangkas menjadi satu kali deklarasi digital.



Biasanya, penumpang atau barang harus melewati berbagai meja pemeriksaan: imigrasi, bea cukai, hingga karantina kesehatan. Masing-masing punya formulirnya sendiri. Kini, dengan All Indonesia, semua dipangkas menjadi satu kali deklarasi digital. Data otomatis terhubung ke seluruh instansi, membuat alur perjalanan jauh lebih cepat, transparan, dan nyaman. Tak lagi ada formulir berlapis—cukup satu sentuhan jari untuk melewati semua gerbang. Proses yang dulu rumit kini terasa ramah dan modern, menghadirkan pengalaman baru yang efisien bagi wisatawan, praktis bagi pelaku usaha, dan membanggakan bagi Indonesia di mata dunia.

Di baliknya, ada gotong royong besar. Kementerian Perhubungan, Keuangan, Hukum dan HAM, Kesehatan, hingga Badan Karantina Indonesia bersatu. Tak ketinggalan dukungan BUMN strategis seperti Telkom, Mandiri, Pelindo, dan InJourney Airports. “All Indonesia bukan sekadar aplikasi, ini simbol integrasi bangsa di pintu masuk dunia,” — Liz Zeny Merry, Asisten Deputi Sarana & Prasarana Pendukung Konektivitas

All Indonesia: Menyatukan Nusantara di pintu gerbang dunia.

## ***KANTOR IMIGRASI SAMPIT AMANKAN WNA RRT PELANGGAR IZIN TINGGAL***

Sampit – Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit berhasil mengamankan seorang Warga Negara Asing (WNA) asal Republik Rakyat Tiongkok (RRT) berinisial W.P. karena diduga melakukan pelanggaran izin tinggal.

Setelah melalui proses pemeriksaan, yang bersangkutan ditetapkan sebagai deteni dan ditempatkan di Ruang Detensi Imigrasi hingga proses pemulangan dapat dilaksanakan.

Pengenaan Tindakan Administratif Keimigrasian berupa Deportasi resmi dilakukan pada Selasa, 26 Agustus 2025, melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta, dengan pengawasan ketat oleh petugas Imigrasi.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit menegaskan bahwa tindakan tegas ini merupakan wujud nyata pengawasan terhadap keberadaan Orang Asing di wilayah Indonesia.

“Kami akan terus bersinergi dengan seluruh stakeholder untuk menjaga kedaulatan negara. Setiap Orang Asing wajib menaati aturan hukum keimigrasian. Bagi yang terbukti melanggar, akan dikenakan tindakan tegas sesuai ketentuan,” ujarnya.

Langkah deportasi ini diharapkan dapat memberikan efek jera dan menjadi peringatan bagi WNA lainnya agar senantiasa menghormati hukum dan peraturan di Indonesia.



**“KAMI TIDAK AKAN MENTOLERIR SETIAP BENTUK PELANGGARAN IZIN TINGGAL YANG DILAKUKAN ORANG ASING. FUNGSI PENGAWASAN KEIMIGRASIAN ADALAH INSTRUMEN PENTING UNTUK MENJAGA KEAMANAN, KETERTIBAN, SERTA KEDAULATAN NEGARA,” UJAR KEPALA KANTOR, BAYU DEWABRATA.**



Sampit – Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit melaksanakan operasi intelijen keimigrasian di Kabupaten Katingan pada 15 hingga 17 September 2025. Kegiatan ini difokuskan pada pengawasan orang asing yang bekerja di perusahaan-perusahaan setempat.

Petugas turun langsung ke sejumlah PT yang diketahui mempekerjakan tenaga kerja asing. Di lokasi, petugas melakukan pemeriksaan mendetail terhadap paspor, izin tinggal, dan izin kerja untuk memastikan seluruh tenaga kerja asing memiliki dokumen resmi yang sah. Selain itu, petugas juga melakukan wawancara dengan pekerja asing untuk mencocokkan data dokumen dengan aktivitas mereka di lapangan.

Pengawasan tidak hanya terbatas pada pemeriksaan dokumen pekerja asing, tetapi juga mencakup klarifikasi kepada pihak perusahaan mengenai jumlah tenaga kerja asing yang dipekerjakan dan status administrasi mereka. Petugas menekankan agar perusahaan tertib dalam pelaporan keberadaan orang asing serta memastikan semua kewajiban keimigrasian dipenuhi.

Kegiatan ini menjadi langkah preventif dalam mencegah pelanggaran keimigrasian dan memastikan bahwa aktivitas orang asing di Kabupaten Katingan berjalan sesuai aturan. Dengan pengawasan langsung ke lapangan, Imigrasi Sampit berharap perusahaan lebih disiplin dalam mengelola tenaga kerja asing dan tidak ada penyalahgunaan izin tinggal maupun izin kerja.



## Pengawasan langsung

operasi intelijen keimigrasian di Kabupaten Seruyan pada 15–17 September 2025. Operasi ini difokuskan pada pengawasan terhadap keberadaan orang asing, khususnya yang bekerja di perusahaan-perusahaan di wilayah tersebut. Tim petugas diturunkan langsung ke lapangan untuk memantau aktivitas sekaligus memastikan dokumen dan izin tinggal warga negara asing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dalam kegiatan ini, petugas mendatangi sejumlah perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing. Petugas melakukan pemeriksaan mendetail terhadap paspor, izin tinggal, serta izin kerja setiap orang asing. Tidak hanya itu,

## Imigrasi Sampit jangan sampai kecolongan

Petugas juga melakukan wawancara singkat untuk mengonfirmasi kesesuaian data pada dokumen dengan aktivitas yang dijalankan. Langkah ini dilakukan guna mencegah adanya penyalahgunaan izin tinggal maupun praktik ilegal yang berpotensi merugikan negara.





## KEPALA KANWIL DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI KALTENG BUKA RAKOR TIMPORA: TINGKATKAN SINERGI PENGAWASAN ORANG ASING DEMI KETERTIBAN BANGSA

Sampit, 2 September 2025 – Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit menggelar Rapat Koordinasi Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Anggaran 2025 bertempat di Aquarius Boutique Hotel, Sampit.

Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Tengah, Arie Yuliansah Dwi Putra, yang dalam sambutannya menekankan pentingnya sinergi antarinstansi dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kalimantan Tengah, khususnya terkait pengawasan keberadaan dan kegiatan orang asing.

**“TIMPORA memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa keberadaan dan aktivitas orang asing di wilayah kita berjalan sesuai peraturan. Pengawasan bukan hanya tugas Imigrasi, tetapi juga tanggung jawab bersama lintas instansi demi menjaga ketertiban dan kedaulatan bangsa,” ujar Arie Yuliansah Dwi Putra.**

Rakor TIMPORA ini dihadiri oleh berbagai unsur terkait, antara lain perwakilan dari TNI, Polri, Pemerintah Daerah, Kesbangpol, Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Pariwisata, serta instansi lainnya yang tergabung dalam keanggotaan TIMPORA Kabupaten Kotawaringin Timur.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit dalam laporannya menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan pertukaran informasi antarinstansi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap orang asing di wilayah kerja Kanim Sampit.

Selain membahas dinamika pengawasan orang asing, peserta juga diajak berdiskusi mengenai potensi kerawanan dan langkah-langkah pencegahan terhadap pelanggaran keimigrasian yang dapat mengganggu stabilitas daerah.

Dengan terlaksananya rapat koordinasi ini, diharapkan TIMPORA Kabupaten Kotawaringin Timur semakin solid dan responsif dalam menjalankan fungsi pengawasan serta mampu mendukung terciptanya kondisi wilayah yang aman, tertib, dan kondusif.



# CEGAH PELANGGARAN KEIMIGRASIAN

## KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT GELAR OSGAP BERSAMA TIMPORA DI DUA PERUSAHAAN BESAR DI KOTIM

Sampit, 04 September 2025 – Dalam rangka mencegah terjadinya pelanggaran keimigrasian, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit bersama Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) melaksanakan Operasi Gabungan (OSGAP) di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keberadaan dan kegiatan Warga Negara Asing (WNA) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

### T Impora harus aktif

Operasi gabungan kali ini melibatkan berbagai instansi terkait, seperti Polri, TNI, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, serta Badan Intelijen Daerah (Binda). Sebagai bagian dari pengawasan, tim mengunjungi dua perusahaan besar, yaitu PT Agro Bukit dan PT MAP, yang diketahui mempekerjakan tenaga kerja asing.

Kantor Imigrasi Sampit berkomitmen menjaga keamanan wilayah serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan tetap mengedepankan prinsip humanis, profesional, dan tegas dalam setiap pelaksanaan tugas.

Kegiatan pengawasan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pemeriksaan dokumen izin tinggal, kelengkapan administrasi, hingga memastikan kesesuaian antara jabatan WNA dengan izin yang dimiliki. Langkah ini diambil untuk mencegah potensi penyalahgunaan izin dan memastikan tidak ada pelanggaran hukum keimigrasian.



### MELALUI PELAKSANAAN OSGAP INI, DIHARAPKAN DAPAT:

- Meningkatkan ketertiban dan kepatuhan terhadap aturan keimigrasian.
- Mencegah potensi pelanggaran hukum oleh WNA.
- Memperkuat koordinasi lintas sektor dalam pengawasan orang asing.



# TIMPORA



Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit turut ambil bagian dalam kegiatan Tim Pengawasan Orang Asing (Timpora) yang digelar di Kabupaten Kotawaringin Barat pada Rabu, 1 Oktober 2025. Kegiatan ini melibatkan berbagai instansi terkait dan bertujuan meningkatkan koordinasi serta pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas warga negara asing (WNA) di wilayah setempat.

Partisipasi Imigrasi Sampit dalam Timpora merupakan wujud sinergi antarinstansi dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Kegiatan ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara pemerintah daerah, aparat penegak hukum, dan pihak swasta dalam mendeteksi potensi pelanggaran keimigrasian.

Selain pengawasan, kegiatan ini juga diarahkan untuk memastikan terciptanya iklim usaha dan investasi yang sehat, tertib, dan aman bagi masyarakat. Sinergi antarinstansi diharapkan dapat membuat pengawasan WNA di wilayah Kotawaringin Barat lebih efektif dan terintegrasi.

## IMIGRASI SAMPIT BERPARTISIPASI DALAM TIMPORA DI KOTAWARINGIN BARAT, FOKUS PENGAWASAN WNA

Timpora membahas pemetaan keberadaan WNA di berbagai sektor, termasuk perhotelan, perkebunan, dan industri yang beroperasi di Kotawaringin Barat. Forum ini juga menekankan pentingnya pertukaran informasi antarinstansi sebagai langkah preventif untuk mencegah penyalahgunaan izin tinggal maupun pelanggaran hukum oleh WNA.

Pelaksanaan Timpora di Kotawaringin Barat menunjukkan komitmen bersama antara pemerintah, aparat hukum, dan pihak swasta dalam menjaga keamanan wilayah serta mendukung pengelolaan WNA yang tertib sesuai ketentuan keimigrasian. Imigrasi Sampit terus berperan aktif dalam pengawasan dan koordinasi yang berkesinambungan.





## SEMUA HAL DIMULAI DARI SEJAK DINI

Sampit — Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit melaksanakan kegiatan edukatif bertajuk “Pengenalan Imigrasi Sejak Dini” yang diikuti oleh siswa-siswi sekolah dasar di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dasar tentang fungsi, tugas, dan peran penting Imigrasi dalam menjaga kedaulatan negara sejak usia dini.

Tak hanya itu, kegiatan juga diisi dengan games edukatif, sesi tanya jawab interaktif, serta simulasi pembuatan paspor mini yang menambah semangat anak-anak untuk belajar.

Dalam kegiatan yang berlangsung penuh keceriaan tersebut, para siswa diajak untuk mengenal lebih dekat dunia keimigrasian melalui berbagai aktivitas menarik. Mereka belajar tentang apa itu paspor, bagaimana cara seseorang bisa bepergian ke luar negeri, serta peran petugas imigrasi dalam menjaga pintu gerbang negara.

Selama kegiatan berlangsung, para siswa tampak antusias saat diajak berkeliling mengenal ruang pelayanan paspor, ruang pemeriksaan, hingga area pelayanan publik. Mereka juga mendapat kesempatan berinteraksi langsung dengan petugas imigrasi yang menjelaskan secara sederhana proses pemeriksaan dokumen perjalanan dan pengawasan orang asing.

## ANAK ANAK SUDAH BISA MEMBEDAKAN MANA ITU IMIGRASI DAN YANG MANA MIGRASI

Ketua Dwp Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Imigrasi untuk mendekatkan diri kepada masyarakat, sekaligus menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kedisiplinan sejak dini.



“Kami ingin anak-anak memahami bahwa Imigrasi bukan hanya tempat membuat paspor, tetapi juga garda terdepan penjaga negara. Melalui kegiatan ini, kami berharap tumbuh kesadaran sejak dini tentang pentingnya tertib administrasi dan rasa cinta tanah air,” ujarnya ibu Airin dewabrata selaku ketua DWP kantor imigrasi kelas II Tpi Sampit

## IMIGRASI SAMPIT KENALKAN “APA ITU IMIGRASI” SEJAK DINI KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR

Melalui kegiatan Pengenalan Imigrasi Sejak Dini ini, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit berharap dapat menumbuhkan generasi muda yang paham aturan, disiplin, serta bangga menjadi bagian dari Indonesia.



Imigrasi hadir bukan hanya untuk melayani, tetapi juga mendidik. Bersama anak-anak, kita membangun masa depan bangsa yang cerdas dan cinta tanah air

Selain itu, anak-anak juga mendengarkan cerita inspiratif tentang pentingnya menjaga nama baik bangsa saat di luar negeri, dan bagaimana paspor menjadi identitas resmi warga negara Indonesia di dunia internasional



Imigrasi bukan hanya tempat membuat paspor, tapi juga garda depan penjaga kedaulatan negara.

Yuk, jadi generasi muda yang tahu aturan, cinta tanah air, dan menghargai petugas imigrasi yang selalu bekerja menjaga Indonesia dari perbatasan!

# PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

## *Pemetaan Sikap dan Perilaku Kepemimpinan*



Digitalisasi layanan *M-Clearance* ISam menuntut kepemimpinan yang mampu menggerakkan perubahan dan kolaborasi.

### 1 Integritas

Integritas adalah dasar kepemimpinan dalam mewujudkan reformasi birokrasi. Pimpinan dituntut menjadi teladan dalam kejujuran, konsistensi, dan keterbukaan. Menjawab tantangan layanan manual pada pemeriksaan keimigrasian Alat Angkut Laut, dihadirkan aplikasi *M-Clearance* ISam sebagai wujud komitmen menghadirkan pelayanan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan terpercaya.

### 2 Kerja Sama

Aksi Perubahan tidak dapat dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan kolaborasi dan sinergi dari berbagai pihak. Peran Aktor Perubahan sangat penting dalam membangun tim yang solid, komunikasi yang efektif, serta memetakan stakeholder untuk memperoleh dukungan strategis. Dari sinergi inilah lahir digitalisasi permohonan pemeriksaan keimigrasian melalui aplikasi *M-Clearance* ISam, sebagai komitmen menghadirkan layanan yang lebih modern, efisien, dan transparan.

### 3 Mengelola Perubahan

Aktor Perubahan dituntut adaptif, visioner, dan berorientasi pelayanan untuk mendorong kualitas layanan publik. Melalui aplikasi *M-Clearance* ISam, kepemimpinan adaptif diwujudkan dengan transformasi budaya kerja dari manual menuju digital.

### 4 Transformasional

Kepemimpinan transformasional menekankan peran pemimpin dalam menginspirasi, memberi motivasi, dan mendorong perubahan positif yang berkelanjutan. Prinsip ini diwujudkan melalui Aksi Perubahan digitalisasi layanan keimigrasian dengan aplikasi *M-Clearance* ISam, yang tidak hanya menghadirkan visi dan motivasi peningkatan layanan, tetapi juga keberanian mengubah budaya kerja dari manual menjadi digital. Sejalan dengan teori Bass dan Riggio (2006), Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit berupaya mengarahkan organisasi menuju pelayanan publik yang modern, transparan, akuntabel, sekaligus membentuk SDM yang lebih profesional, visioner, dan adaptif terhadap tantangan era digital.

# RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Keberhasilan Aksi Perubahan bergantung pada kapasitas kepemimpinan, yang diperkuat melalui pengembangan diri, teknis, manajerial, dan sosial-kultural untuk menghadapi tantangan digitalisasi layanan keimigrasian.

## Strategi Pengembangan Diri

- Mendalami regulasi terkait pemeriksaan keimigrasian dan kebijakan digitalisasi.
- Menyusun *log book* sebagai panduan tahapan perubahan dan milestone.
- Terlibat aktif dalam seluruh proses: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- Melakukan konsultasi dengan atasan atau mentor untuk mendapat dukungan dan umpan balik.

## Strategi Pengembangan Kompetensi Teknis

- Menjadi koordinator tim kecil sebagai cikal bakal Tim Efektif Aksi Perubahan.
- Melakukan benchmarking ke instansi lain untuk mempelajari praktik digitalisasi layanan dan indikator keberhasilannya.
- Mereview kebijakan dan SOP layanan pemeriksaan keimigrasian agar selaras dengan sistem digital.

## Strategi Pengembangan Kompetensi Manajerial

Pengembangan kompetensi manajerial dilakukan melalui keikutsertaan dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator untuk meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Selain itu, pimpinan didorong untuk menumbuhkan inovasi serta kreativitas, baik pada diri sendiri maupun pegawai, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi. Kompetensi ini juga memperkuat kemampuan dalam memitigasi potensi ancaman yang dapat menghambat pencapaian Aksi Perubahan digitalisasi layanan *M-Clearance* ISam.

## Strategi Pengembangan Kompetensi Sosial Kultural

Dari sisi internal, penguatan tata kelola pegawai dilakukan melalui pendekatan reward and punishment agar perubahan budaya kerja lebih terinternalisasi. Dari sisi eksternal, pemimpin dituntut memiliki kemampuan komunikasi publik yang efektif dan sensitif terhadap keberagaman budaya. Strategi ini juga diwujudkan dengan memperluas jejaring kerja sama lintas instansi, menjalin hubungan baik dengan Agen Alat Angkut Laut, serta meningkatkan keterampilan diplomasi organisasi. Dengan langkah tersebut, kepercayaan publik terhadap layanan digital diharapkan semakin meningkat.



DUH, PENGEN LIBURAN KE  
LUAR NEGERI TAPI **RIBET**  
**BANGET** BIKIN PASPOR,  
ANTRIANNYA PANJENG  
BANGET **NYEBELIN!**



LOH, KAMU  
BELUM TAHU?  
SEKARANG BISA  
BIKIN PASPOR  
LEWAT APLIKASI  
**M-PASPOR**



TINGGAL ISI  
DATA DIRI,  
UPLOAD  
DOKUMEN,  
PILIH KANTOR  
IMIGRASI, DAN  
JADWAL  
WAWANCARA.  
GAK PERLU  
NGANTRI  
PANJANG  
LAGI



SERIOUS? JADI  
SEMUDAH INI  
BIKIN PASOR

IYA, DOKUMEN  
TINGGAL UNGGAH.  
NANTI PETUGAS  
TINGGAL VERIFIKASI  
PAS KAMU DATANG  
SESUAI JADWAL



WAH IMIGRASI  
SEKARANG  
CANGGIH YA,  
KAYAK PELAYANAN  
DI LUAR NEGERI

PASTINYA! SEMUA  
DEMI PELAYANAN  
YANG CEPAT, EFISIEN,  
DAN TRANSPARAN



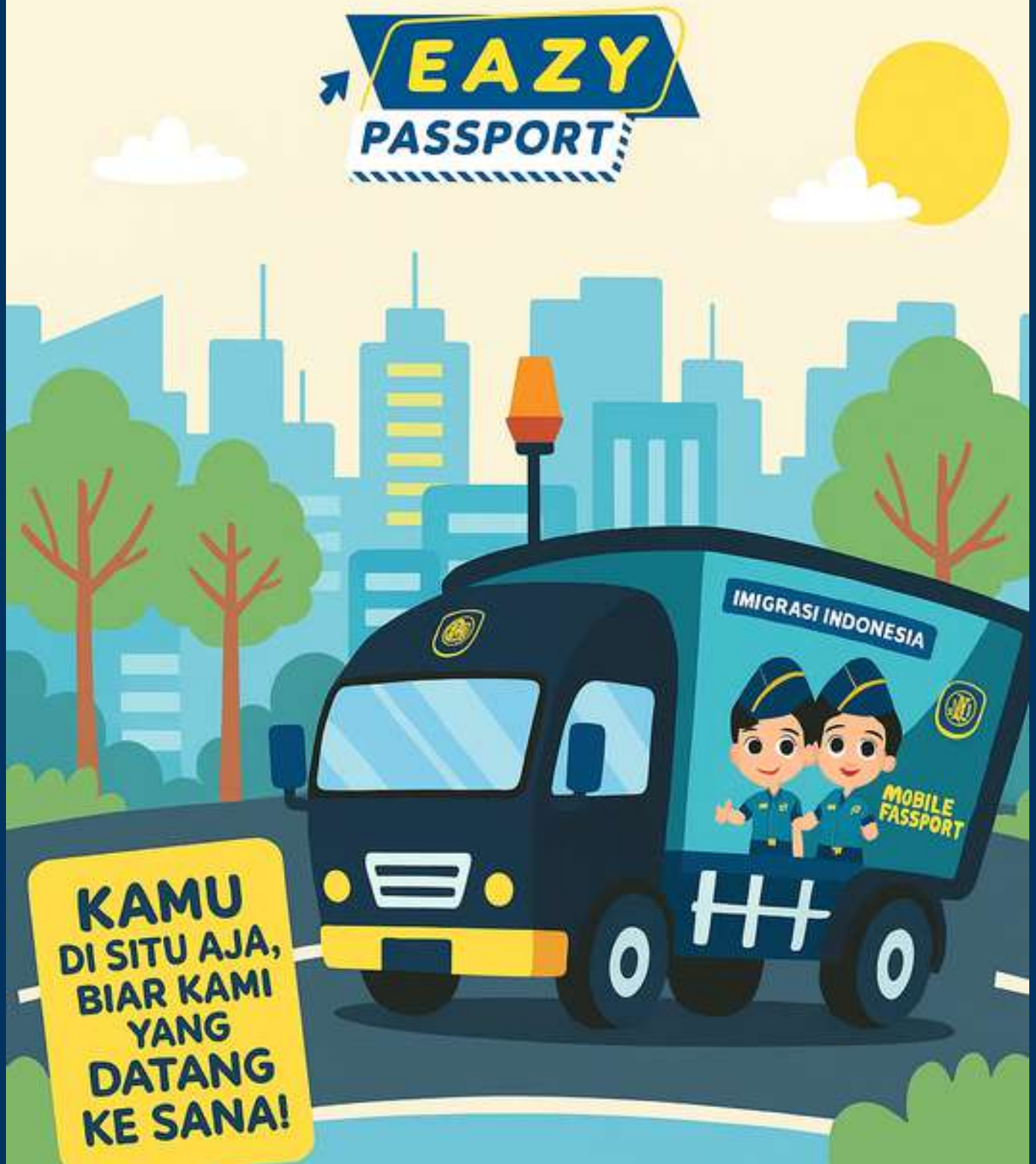
**IMIGRASI MAKIN MUDAH, CEPAT, DAN MODERN!**  
**GUNAKAN APLIKASI M-PASPOR**  
**LAYANAN UNTUK INDONESIA MAJU**



# Layanan Urus Paspor Kolektif

di Kantor, Kampus, Komunitas, atau Kompleks Perumahan

Informasi lebih lanjut, kunjungi kantor imigrasi ter-



# IMIGRASI SAMPIT

## *Duta Layanan*

**INOVATIF  
BERINTEGRITAS**

**Jam Kerja  
SENIN-KAMIS  
08.00-16.00 WIB  
ISTIRAHAT  
12.00-13.00 WIB  
JUM'AT  
08.00-16.30 WIB  
ISTIRAHAT  
11.30-13.00 WIB  
Sabtu, Minggu &  
Libur Nasional  
TIDAK BEROPERASI**

